



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020



FIKIH



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FIKIH MI KELAS V

Penulis : Markaban

Editor : Mahbib Khoiron

Cetakan ke-1 Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-04-8 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-09-3 (jilid 5)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl Lapangan Banteng Barat No 3-4 lantai 6-7 Jakarta 10110



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq, dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercabut dari akar budaya bangsa namun tetap menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekadar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani



Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	Alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	ša'	š
5	ج	Jim	j
6	ح	ḥa'	ḥ
7	خ	kha'	kh
8	د	Dal	d
9	ذ	žal	ž
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	Sin	s
13	ش	Syin	sy
14	ص	Šad	š
15	ض	Ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa'	ṭ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	'
19	غ	gayn	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya;	y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal

اَ	a	كَتَبَ	Kataba
اِ	i	سُئِلَ	Suila
اُ	u	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

كَيْ	كَيْفَ	kayfa
هَوَ	حَوْلَ	ḥawla

c. Vokal Panjang

اَ	ā	قَالَ	qāla
اِ	ī	قِيلَ	qīla
اُ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUṬAH

Transliterasi untuk ta' marbuṭah (ة) ada dua, yaitu:

- Ta' marbuṭah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau ḍammah ditransliterasikan adalah "t".
- Ta' marbuṭah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan "h".



Halaman Judul Dalam	i
Halaman Penerbit	ii
Kata Pengantar.....	iii
Transliterasi Arab Latin.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Petunjuk Penggunaan buku.....	xi
Kompetensi Inti	xiii
Kompetensi Dasar.....	xiii

SEMESTER I

BABI Zakat Fitrah	1
A. Pengertian Zakat Fitrah	5
B. Dasar atau Dalil Zakat Fitrah	5
C. Ketentuan Zakat Fitrah	6
D. Tata Cara Membayar Zakat Fitrah.....	13
Refleksi	15
Rangkuman	16
Uji Kompetensi	16
BAB II Infak	20
A. Pengertian Infak.....	24
B. Dasar atau Dalil Infak.....	24
C. Ketentuan infak	26
D. Tata Cara Infak	27
Refleksi.....	29
Rangkuman	31
Uji Kompetensi.....	32
BAB III Sedekah	36
A. Pengertian Sedekah	40
B. Dasar atau Dalil Sedekah.....	40
C. Ketentuan Sedekah.....	42
D. Tata Cara Memberikan Sedekah.....	43
Refleksi.....	45
Rangkuman	46
Uji Kompetensi.....	47
BAB IV Manfaat Zakat Fitrah, Berinfak, dan Sedekah	50
A. Manfaat Zakat Fitrah.....	54
B. Manfaat Berinfak.....	54
C. Manfaat Sedekah.....	55

D. Mengamalkan Zakat Fitrah, Infak dan Sedekah	56
E. Keutamaan Melaksanakan Zakat Fitrah, Infak dan Sedekah.....	58
Refleksi.....	59
Rangkuman	61
Uji Kompetensi.....	62
Penilaian Akhir Semester.....	66

SEMESTER II

BAB V Kurban	72
A. Sejarah Ibadah Kurban	75
B. Pengertian Ibadah Kurban.....	76
C. Dasar atau Dalil Ibadah Kurban.....	77
D. Ketentuan Ibadah Kurban.....	78
E. Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban.....	82
F. Sunah Menyembelih Hewan Kurban.....	83
G. Pembagian Daging Kurban.....	84
H. Hikmah Ibadah Kurban.....	84
Refleksi.....	85
Rangkuman	87
Uji Kompetensi.....	88
BAB VI Haji	92
A. Sejarah Ibadah Haji	95
B. Pengertian Ibadah Haji.....	96
C. Dasar atau Dalil Ibadah Haji.....	97
D. Ketentuan Ibadah Haji	98
E. Amalan-amalan Ibadah Haji.....	103
F. Pembayaran Dam	107
G. Pelaksanaan Ibadah Haji.....	108
H. Larangan Bagi Orang Yang Melaksanakan Ibadah Haji.....	108
I. Tata Cara dan Manasik Ibadah Haji	110
J. Hikmah Ibadah Haji	115
Refleksi.....	115
Rangkuman	117
Uji Kompetensi.....	118
BAB VII Umrah	121
A. Pengertian Ibadah Umrah.....	124
B. Dasar atau Dalil Ibadah Umrah.....	125
C. Ketentuan Ibadah Umrah.....	126
D. Sunah Ibadah Umrah.....	127
E. Perbedaan Ibadah Haji dan Ibadah Umrah	127
F. Tata Cara dan Manasik Ibadah Umrah.....	128
Refleksi.....	130

Rangkuman	131
Uji Kompetensi.....	132
Penilaian Akhir Tahun.....	136
Daftar Pustaka.....	144
Glossarium.....	145
Index.....	147





BAB I

Gambar 1.1 (Sumber:Ebookanak.com)

Gambar 1.2 (Sumber:Danielnugroho.com)

BAB II

Gambar 2.1 (Sumber:Ebookanak.com)

Gambar 2.2 (Sumber:Kemenag buku KTSP 2008)

BAB III

Gambar 3.1 (Sumber:Ebookanak.com)

Gambar 3.2 (Sumber:KemenagKTSP2008)

BAB IV

Gambar 4.1 (Sumber:Ebookanak.com)

Gambar 4.2 (Sumber:Beritagar.com)

BAB V

Gambar 5.1 (Sumber: Ebooakanak.com)

Gambar 5.2 (Sumber:Kumparan.com)

BAB VI

Gambar 6.1 (Sumber:Ilustrasihaji.com)

Gambar 6.2 (Sumber:Ilustrasihaji.com)

Gambar 6.3 (Sumber:Ilustrasihaji.com)

Gambar 6.4 (Sumber:Ilustrasihaji.com)

Gambar 6.5 (Sumber:Ilustrasihaji.com)

BAB VII

Gambar 7 (Sumber:Kautsarwisata.com, Babussalambuana)





BAB I

Tabel 1 KI dan KD

BAB II

Tabel 2 KI dan KD

BAB III

Tabel 3 KI dan KD

BAB IV

Tabel 4 KI dan KD

BAB V

Tabel 5 KI dan KD

BAB VI

Tabel 6.1 KI dan KD

Tabel 6.2 Pembayaran Dam

BAB VII

Tabel 7.1 KI dan KD

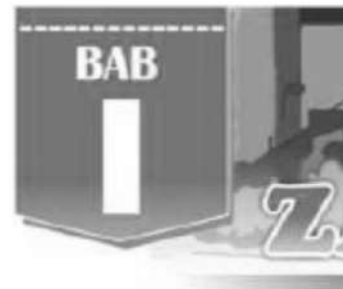
Tabel 7.2 Perbedaan Haji dan Umrah



PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Judul Bab

Untuk mengawali pembelajaran disajikan gambar bab dengan ilustrasi yang menarik berisi pesan-pesan untuk merangsang peserta didik lebih giat belajar mengamati, memahami dan memancing untuk berpikir kreatif, inovatif serta imajinasi peserta didik



Peta Kompetensi

Berisi pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam bab.



Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti dan kompetensi dasar merupakan pedoman dan target yang harus dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran



Kompetensi Inti			
IK-1 (SILAP SPIRITUAL)	IK-2 (SILAP SOSIAL)	IK-3 (PENGETAHUAN)	IK-4 (KETERAMPILAN)
5. Mengetahui, memahami, dan mengamati secara kritis yang diarahkan	6. Mengetahui, memahami, dan mengamati secara kritis yang diarahkan	7. Mengetahui, memahami, dan mengamati secara kritis yang diarahkan	8. Mengetahui, memahami, dan mengamati secara kritis yang diarahkan

Ayo Amati

Ayo amati merupakan tugas peserta didik untuk menggali kreativitas, imajinasi dan usaha pengembangan kemampuan peserta didik dalam mencapai hasil belajar pembelajaran secara individu maupun kelompok



Gambar 1. (Sumber: E-book.mil.com)

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas, coba diskusikan dengan teman kelompok belajarnya dan jawab pertanyaan di bawah ini :

Materi

Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan disajikan dalam bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik



- A. PENGERTIAN INFAK**
Pengertian infak yaitu anak-anak kecil yang mendengkur kata infak. Berikut akan diberikan penjelasan yang dimaksud dengan infak :
- 1. Infak Menurut Bahasa**
Kata infak berasal dari bahasa Arab yaitu "infak" yang berarti membelanjakan atau menafkahkan.
 - 2. Infak Menurut Istilah**
Infak menurut istilah yaitu infak adalah membelanjakan atau membelanjakan sebagian harta benda yang dimiliki di jalan yang disetujui Allah SWT.
- B. DASAR / DALIL INFAK**
Dasar atau dalil infak di dalam al-Qur'an dan al-Hadis banyak ditemukan tentang infak, karena infak adalah perbuatan yang mulia dan diperintahkan oleh Allah SWT. Untuk itu mari kita pelajari bersama dasar hukum infak yang diambil dari al-Qur'an dan Hadis.

Ayo membaca

Ayo membaca disajikan untuk membiasakan peserta didik untuk membaca, memahami pengetahuan factual dan konseptual serta menghafal



- C. KETENTUAN ZAKAT FITRAH**
Ketentuan zakat fitrah perlu kita pahami karena zakat fitrah merupakan salah satu bagian dari perintah Allah SWT, juga termasuk rukun Islam yang ke tiga, dimana kewajiban ini dibebankan kepada semua orang Islam. Jadi siapapun baik kaya, miskin, laki-laki maupun perempuan, tua, muda maupun bayi, semuanya harus membayar zakat fitrah. Untuk itu mari kita belajar dengan seksama dengan memahami, mengamati ketentuan zakat fitrah sebagai berikut :

- 1. Hukum Zakat Fitrah**
Hukum zakat fitrah menurut dalil al-Qur'an dan Hadis adalah wajib bagi semua orang Islam membayar zakat fitrah bagi orang Islam adalah fardhu 'ain atau wajib.
- 2. Rukun Zakat Fitrah**

KOMPETENSI INTI

DAN KOMPETENSI DASAR FIKIH MI KELAS LIMA

I. KOMPETENSI INTI

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar Semester Ganjil

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menerima kebenaran bahwa zakat fitrah dapat menyucikan harta dan jiwa	2.1 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama.	3.1 Menerapkan ketentuan zakat fitrah	4.1 Mempraktikkan menunaikan zakat fitrah
1.2 Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Menerapkan ketentuan infak	4.2 Mempraktikkan memberikan infak
1.3 Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai perintah Allah	2.3 Menjalankan sikap peduli dan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menerapkan ketentuan sedekah	4.3 Memberikan sedekah
1.4 Menerima nilai –nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah	2.4 Menjalankan sikap peduli, empati, dan kasih sayang terhadap sesama	3.4 Menganalisis ketentuan, zakat fitrah, infak dan	4.4 Mengkomunikasikan zakat fitrah, infak dan sedekah

	dalam kehidupan sehari-hari	sedekah	
--	-----------------------------	---------	--

Kompetensi Dasar Semester Genap

1.5 Menghayati nilai-nilai dari perintah kurban	2.5 Menjalankan perilaku rela berkorban	3.5 Memahami ketentuan kurban	4.5 Mengkomunikasikan tata cara kurban
1.6 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.6 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.6 Memahami ketentuan haji dan umrah	4.6 Mengkomunikasikan tata cara haji dan umrah
1.7 Menerima nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan	2.7 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.7 Menerapkan tata cara haji	4.7 mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji
1.8 Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan	2.8 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.8 Menerapkan tata cara umrah	4.8 mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara umrah



BAB I



ZAKAT FITRAH



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Menerima kebenaran bahwa zakat fitrah dapat menyucikan harta dan jiwa	2.1 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama.	3.1 Menerapkan ketentuan zakat fitrah	4.1 Mempraktikkan menunaikan zakat fitrah

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Meyakini zakat fitrah sebagai syariat Islam
2. Menghayati nilai-nilai zakat
3. Menunjukkan perilaku peduli dan kasih sayang terhadap sesama
4. Menunjukkan perilaku patuh dalam mentaati perintah Allah
5. Menjelaskan pengertian, dasar hukum zakat fitrah
6. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah
7. Menganalisis ketentuan zakat fitrah
8. mempraktikkan zakat fitrah

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI



Gambar 1(Sumber:Ebookanak.com)

Setelah ananda mengamati gambar kegiatan di atas, coba diskusikan dengan teman kelompok belajarmu dan jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah kalian pernah melakukan kegiatan seperti gambar diatas?
2. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan seperti di atas?
3. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
4. Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

Kegiatan membagi-bagikan beras kepada orang lain itu boleh disebut zakat fitrah. Kesimpulan itu ada benarnya karena kegiatan pada gambardiatas adalah membagi-bagikan beras kepada orang lain. Tetapi akan timbul pertanyaan mengapa yang dibagikan harus beras?. Mengapa dibagikan setelah puasa Ramadhan atau sebelum shalat Idulfitri? dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca, memahami dan belajar teks dibawah ini dengan seksama agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



A. PENGERTIAN ZAKAT FITRAH

Ananda mungkin sering mendengar kata "zakat fitrah" selama bulan Ramadhan atau menjelang hari raya Idul Fitri. Apa itu zakat fitrah? Sekarang mari kita pelajari bersama pengertian zakat fitrah secara bahasa dan istilah.

1. Secara Bahasa

Zakat fitrah terdiri dari dua kata yaitu zakat dan fitrah. Untuk lebih jelasnya mari kita pelajari dahulu apa arti kata zakat fitrah. Zakat berasal dari kata Arab yaitu *zaka* yang berarti *membersihkan, mensuckan*. Kata *fitrah* juga berasal dari kata Arab *fithrah* yang berarti *kejadian/fisik/badan*. Jadi, zakat fitrah secara bahasa mempunyai arti membersihkan fitrah/fisik/badan.

2. Secara Istilah

Zakat fitrah menurut istilah syariat Islam adalah memberikan harta yang berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan atau orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat fitrah juga disebut dengan zakat jiwa atau zakat *nafsi*. Mengapa? Karena zakat fitrah mempunyai tujuan sangat khusus untuk membersihkan jiwa seorang muslim setiap selesai mengerjakan ibadah puasa wajib di bulan Ramadhan setiap tahunnya.

B. DASAR ATAU DALIL ZAKAT FITRAH

Dasar atau dalil zakat fitrah tidak bisa lepas dari dalil naqli yaitu dari Al-Qur'an dan Al-Hadis. Adapun dalil tentang zakat fitrah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 277:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (البقرة: ٢٧٧)

Artinya: *Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.* (Q.S. Al-Baqarah [2]: 277)

2. Hadis Riwayat Muslim: 1635:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرَ وَأُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3, 1 liter) kurma atau gandum. (HR. Muslim: 1635)



Berusahalah untuk menghayati dan memahami pengertian dan dasar hukum zakat fitrah dengan benar!

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum zakat fitrah!
- Carilah ayat dan Hadis tentang dasar hukum zakat fitrah kemudian tulis dan hafalkan!



C. KETENTUAN ZAKAT FITRAH

Ketentuan zakat fitrah perlu kita pahami karena ia merupakan salah satu bagian dari perintah Allah Swt. juga termasuk rukun Islam yang ketiga, dimana kewajibannya dibebankan kepada semua orang Islam. Jadi siapa pun baik kaya maupun miskin; laki-laki maupun perempuan; tua, muda maupun bayi; semuanya harus membayar zakat fitrah. Untuk itu marilah kita belajar secara seksama dengan memahami, mengamati ketentuan zakat fitrah sebagai berikut:

1. Hukum Zakat Fitrah

Menurut dalil Al-Qur'an dan Hadis di atas sudah jelas bahwa hukum membayar zakat fitrah bagi orang Islam adalah fardu 'ain atau wajib.

2. Rukun Zakat Fitrah

Dalam pelaksanaan zakat fitrah, seseorang harus memenuhi rukun-rukun sebagai berikut:

- a. Niat
- b. Ada orang yang mengeluarkan zakat (*muzaki*)
- c. Ada orang yang menerima zakat (*mustahik*)
- d. Barang atau makanan pokok yang dizakatkan

3. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib zakat fitrah merupakan ketentuan bagi orang Islam yang wajib membayar zakat fitrah (*muzaki*) adalah sebagai berikut:

- a. Menemui tenggelamnya matahari di akhir bulan Ramadhan
- b. Memiliki makanan pokok lebih dari kebutuhan di malam hari raya dan di siang harinya baik untuk dirinya sendiri maupun keluarganya serta orang yang wajib dinafkahinya
- c. Niat mengeluarkan zakat untuk dirinya, keluarganya dan orang yang dinafkahinya

4. Ukuran dan Takaran Zakat Fitrah

Ukuran dan takaran zakat fitrah harus sesuai dengan kaidah ilmu fikih. Sekarang mari kita pelajari ketentuan dan takaran dalam zakat fitrah. Perhatikan dan cermati Hadis di bawah ini:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرَ وَأُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ. (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: Dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' kurma atau gandum. (HR. Al-Bukhari dan Muslim: 1635)

Dari penjelasan Hadis diatas, alat pembayaran zakat fitrah adalah gandum atau kurma, atau makanan pokok lainnya pada suatu daerah, seperti beras di Indonesia pada umumnya, atau sagu di Papua, dan lain-lain.

Kemudian banyaknya yang harus kita berikan per orang atau jiwa sebanyak 1 sha', yakni takaran pada masyarakat Arab zaman Nabi. Jika dikonversi kedalam satuan takaran zaman sekarang, 1 sa' sama dengan 3, 1 liter atau sekitar 2, 5 kilogram. Untuk kehati-hatian, para ulama seringkali menyarankan untuk membayar zakat setahun sekali itu sebesar 2, 8 sampai dengan 3 kilogram.

Melihat ketentuan yang harus diberikan adalah makanan pokok berarti pemberian lain tidak diperkenankan seperti memberikan suatu benda elektronik, baju, kendaraan bahkan makanan atau yang lainnya.

5. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah

Waktu pembayaran zakat fitrah cukup panjang, mulai dari awal Ramadhan hingga takbiratul ihramnya imam pada pelaksanaan shalat Idul fitri. Artinya, seseorang boleh membayarnya kapan saja dalam batas ketentuan waktu itu. Pembayaran zakat fitrah boleh dilakukan secara langsung kepada *mustahik zakat* dan boleh juga lewat amil atau panitia zakat yang ada di masjid, mushalla, dan madrasah. Waktu wajib pembayaran zakat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada penghabisan bulan Ramadhan sampai sebelum dilaksanakannya shalat Idul fitri. Sedangkan pembayaran zakat fitrah yang dilakukan setelah shalat Idul fitri, maka dianggap sedekah (*kecuali* bila dimaksudkan menunggu kedatangan *mustahik* yang sedang tidak ada di tempat, misalnya karena sedang bepergian) Hal ini sesuai dengan Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Ibnu Abbas sebagai berikut:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَ طُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ مَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ مَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبو داود وابن ماجه)

Artinya: Dirikan dari Ibnu Abbas Ra. ia berkata: Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, kata-kata kotor, dan memberi makan orang-orang miskin. Barang siapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul fitri, zakatnya diterima, dan barang siapa yang mengeluarkannya setelah shalat Idul fitri, hal itu merupakan salah satu dari sedekah. (HR Abu Dawud dan Ibnu Majah)

Dari Hadis tersebut di atas bahwa waktu pembayaran zakat ditentukan oleh waktu tertentu jika salah maka zakat fitrahnya tidak sah. Adapun waktu membayar zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- a. Waktu wajib adalah sejak terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan sampai menjelang shalat Idulfitri
- b. Waktu haram adalah membayar zakat fitrah setelah terbenamnya matahari pada hari raya Idulfitri
- c. Waktu afdal (sunah) adalah sesudah shalat subuh tanggal 1 Syawal sebelum shalat Idulfitri
- d. Waktu mubah (boleh) adalah sejak tanggal 1 Ramadhan sampai dengan akhir bulan Ramadhan
- e. Waktu makruh adalah sesudah shalat Idulfitri sebelum terbenamnya matahari pada tanggal 1 Syawal

6. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Siapa sajakah orang atau golongan yang berhak menerima zakat fitrah? Kita bisa mempelajarinya lewat lagu di bawah ini. Silakan nyanyikan dengan lagu *Syubbanul Wathan* karangan KH. Abdul Wahab Hasbullah (meski dengan lirik yang sudah diadaptasi).

Aktivitas Peserta Didik

- Buatlah kelompok belajaryang terdiri dari 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik!
- Diskusikancuplikan syair lagu di bawah ini dengan kelompokmu!
- Ayo menghafalkan sambil bernyanyi!

Syubbanul Wathan

Ya lal wathan ya lal wathan ya lal wathan

Hubbul wathan minal iman

Wala takun minal hirman

Inhadu ahlal wathan

Indonesia biladi

Anta 'unwanul fakhama

Kullu mayya'tika yauma x2

Thamihay yalqa himama x2

Delapan asnaf yang berhak terima zakat

Satu fakir dua miskin

Tiga amil empat muallaf

Lima riqab enam garim

Tujuh fisabillah

Delapan itu ibnu sabil

Itu semua delapan asnaf x2

Yang berhak terima zakat x2

Menghafal sambil bernyanyi lebih mudah bukan? Delapan golongan yang berhak menerima zakat ini didasarkan pada firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة: ٦٠)

Artinya:

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan hamba sahaya), untuk membebaskan orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah [9] :60)



Gambar 1.1(Sumber: Danielnugroho.com)

Setelah memahami ayat di atas dan bernyanyi bersama, mari kita perhatikan gambar disamping kiri. Kegiatan apakah ini? Dari 8 asnaf (golongan) yang sudah kita nyanyikan bersama, termasuk golongan manakah orang yang menerima zakat pada gambar di samping?

Penjelasan dari ayat diatas yang menyebutkan tentang orang yang berhak menerima zakat, dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) *Fakir* adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya
- 2) *Miskin* adalah orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- 3) *Amil* adalah orang yang mengelola pengumpulan dan pembagian zakat
- 4) *Muallaf* adalah orang yang masih lemah imannya karena baru mengenal dan menyatakan masuk Islam
- 5) *Riqab* (budak mukatab) yaitu budak sahaya yang memiliki kesempatan untuk merdeka tetapi tidak memiliki harta benda untuk menebusnya.
- 6) *Garim* yaitu orang yang memiliki utang banyak sedangkan dia tidak bisa melunasinya.
- 7) *Fisabilillah* adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah sedangkan dalam perjuangannya tidak mendapatkan gaji dari siapa pun
- 8) *Ibnu Sabil* yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, sehingga sangat membutuhkan bantuan.

7. Orang Yang Tidak Berhak Menerima Zakat Fitrah

Orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah sudah tentu kebalikan dari penerima zakat fitrah. Sebagaimana telah dijelaskan di atas sesuai dengan isi Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 bahwa orang-orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan. Sedangkan orang yang tidak berhak menerima zakat ada

tujuh golongan, sebagaimana penjelasan dari Abu Abdilah Muhammad yang diambil dari kitab Al-Mugni sebagai berikut:

- a. Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan.

Sabda Rasulullah Saw:

عَنْ مَالِكٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيِّ إِلَّا لِخُمْسَةٍ

Artinya:

Dari Malik, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atai bin yasar, sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda "Tidak halal bagi orang kaya dan orang yang mempunyai kekuatan tenaga mengambil sedekah (zakat). (HR. lima orang ahli Hadis, selain Nasai dan Ibnu Majah)

- b. Hamba sahaya karena masih tanggungan pemilik hamba sahaya
c. Keturunan Rasulullah Saw.
d. Orang yang tidak beragama Islam (non muslim)
e. Orang yang tercukupi nafkahnya oleh orang yang menanggungnya.
f. Orang yang di nafkahinya
g. Orang yang fisiknya kuat dan berpenghasilan cukup.



Memahami, menganalisis dan mendiskripsikan ketentuan zakat fitrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah syarat, rukun zakat fitrah kemudian tulis kertas asturo dan tempelkan pada papan pemajang di kelasmu
- Carilah penjelasan tentang orang yang menerima dan orang yang tidak boleh menerima zakat fitrah



D. TATA CARA MEMBAYAR ZAKAT FITRAH

Banyak cara untuk membayar zakat fitrah, yang berkaitan dengan apa yang dapat diberikan, kapan harus diberikan dan kepada siapa zakat fitrah itu dibagikan serta larangan membagi kepada orang yang tidak berhak menerima zakat.

Sekarang kita bahas mengenai bagaimana cara memberikan zakat fitrah itu? kita berikan sendiri kepada yang berhak menerimanya, atau kita berikan kepada panitia di masjid, musalla, madrasah yang menyelenggarakan pengumpulan zakat fitrah. Tidak perlu susah dan bingung, dalam membagikan zakat fitrah ini karena telah banyak lembaga atau panitia yang menangani masalah ini. Hampir diseluruh masjid membentuk panitia di setiap tahunnya untuk mengelola zakat fitrah ini.

Di lembaga-lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat ini dengan lembaga atau kepanitiaannya, seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad dan lain-lain.

Tetapi kalau kita berkeinginan untuk membagikan sendiri zakat fitrah kita langsung kepada yang berhak tentu juga diperkenankan dengan catatan harus betul-betul dijaga keadilan, keamanan agar tidak terjadi perebutan atau antrian yang dapat merugikan umat Islam sendiri.

Adapun tata cara zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- Kita memilih makanan pokok dari jenis bahan makanan yang terbaik, yaitu beras.
- Kita takar sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu bila menggunakan takaran literan maka gunakan ukuran yang setandar, tidak terlalu kecil, kita ambil 3 liter atau lebih. Bila menggunakan timbangan, pastikan timbangan tersebut normal sehingga berat beras tidak kurang dari 2,5 kg.
- Orang yang mengeluarkan zakat wajib niat. Contoh lafal niat zakat fitrah untuk diri sendiri:

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya: *Aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri wajib karena Allah Ta'ala.*

Adapun bila mengeluarkan zakat untuk keluarga atau orang yang dinafkahi, maka lafal niatnya adalah:

نويت أن أخرج زكاة الفطر عن نفسي.... فرضاً لله تعالى

Artinya:

Aku niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri.....(sebutkan nama yang dizakati) wajib karena Allah Ta'ala."

- d. Makanan pokok (beras) kita berikan langsung kepada yang berhak atau diserahkan kepada panitia baik di masjid atau lainnya.
- e. Kita serahkan tepat waktu sesuai dengan permintaan panitia, atau kita bagikan sendiri kepada yang berhak pada malam Idulfitri atau pagi harinya sebelum shalat Idulfitri. Boleh menunda penyerahan zakat setelah shalat Idulfitri bila pihak penerimanya sedang tidak ada di tempat.
- f. Panitia menerima zakat dengan berdoa:

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَبَارَكَ اللَّهُ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلْنَا لَكَ طَهُورًا.

Artinya:

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu dengan apa yang telah engkau berikan dan mudah-mudahan Allah memberkahi apa yang masih ada padamu dan mudah-mudahan Allah menjadikan kesucian bagi kami dan kamu.

- g. Panitia bertanggung jawab membagikan kepada yang berhak menerimanya.



Mengomunikasikan, mempraktikkan dan mensimulasikan tata cara zakat fitrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah lafal niat dan doa penerima zakat fitrah kemudian catat dan hafalkan!
- Dengan teman belajar kelompokmu coba diskusikan tata cara zakat fitrah kemudian presentasikan dan praktikan di depan kelas!

Hati-hati !

Orang yang menyampaikan zakat fitrah tidak tepat pada waktunya tidak sah dan menjadi sedekah biasa.

Refleksi

NENEK TUA DI HARI RAYA IDUL FITRI

Suasana puasa akhir Ramadhan mulaiterasa, hiruk pikuk orang belanja makanan, pakaian dan lain-lain. Aku dan teman sebayaku serta anak-anak kecil gembira bertanya pada orang tuanya mana baju baruku. Disisi lain ada seorang nenek tua renta di malam terakhir di bulan Ramadhan merasa sedih. Sementara kaum muslimin mengumandangkan takbir dengan diiringi suara bedug, terdengar meriah bersahut-sahutan, seolah memberitahukan kepada kita bahwa puasa Ramadhan hampir berakhir dan hari raya Idulfitri segera tiba.

Raut wajah nenek tua yang keriput nampak sedih ada apa gerangan? mengapa pada saat menjelang hari kemenangan ini nenek tua tersebut malah tampak murung. Sakitkah? Tanyaku, ternyata tidak, dia menceritakan bahwa menjelang Idulfitri yang tinggal beberapa saat lagi si nenek tua yang hidup sebatang kara tak punya baju baru, jajan bahkan beras untuk dimakan saja tidak punya apalagi untuk merayakan hari raya Idulfitri.

Aku merasa sedih masih ada orang yang kekurangan seperti itu, lalu aku bergegas pulang dan meminta izin bapak ibuku untuk memberikan zakat fitrah keluargaku kepada si nenek yang sudah tua renta dan hidup sebatang kara tersebut. Selanjutnya kuantarkan zakat fitrah keluargaku berupa beras sebanyak 10 kilo gram karena keluargaku terdiri dari bapak, ibu, aku dan adik. Beras sebanyak 10 kg langsung aku sampaikan kepada nenek tersebut dan nenek sangat gembira menerimanya. Memanjatkan syukur alhamdulillah, masih ada orang yang mau membantunya.

Setelah membaca dan memahami dan menghayati isi cerita di atas bagaimana sikap dan perasaan ananda? Coba ceritakan kepada teman-temanmu!

RANGKUMAN

1. Membayar zakat fitrah berarti menunaikan rukun Islam yang ketiga
2. Zakat fitrah adalah memberikan harta yang berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan atau orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.
3. Hukum zakat fitrah adalah fardu 'ain bagi setiap orang Islam mulai lahir sampai sekaratul maut.

4. Di dalam Al-Qur'an perintah zakat selalu dikaitkan dengan ibadah shalat.
5. Waktu membayar zakat fitrah dimulai mulai bulan Ramadhan sampai menjelang shalat Idulfitri.
6. Takaran atau ukuran zakat fitrah adalah satu sa' sama dengan 3,1 liter atau 2,5 kilogram.
7. Tujuan zakat fitrah adalah untuk menyucikan jiwa.
8. Badan yang mengelola zakat adalah BAZIS (Badan Amil Zakat Infak Sedekah).
9. Orang atau golongan penerima zakat fitrah:
 - a. Fakir
 - b. Miskin
 - c. Amil
 - d. Muallaf
 - e. Riqab (budak muqathab)
 - f. Garim
 - g. Fisabilillah
 - h. Ibnu Sabil



UJI KOMPETENSI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Istilah zakat berasal dari bahasa ...
 - a. Arab
 - b. Cina
 - c. Urdu
 - d. Mesir

2. Surat dan ayat dalam Al-Quran yang menyatakan bahwa harta yang dimiliki seseorang ada hak yang harus diberikan kepada orang yang tidak mampu termuat dalam ...
 - a. Al-Taubah ayat 60
 - b. Al-Nisa 77
 - c. Al-Zariat 19
 - d. Al-Taubah ayat 34
3. Membayar zakat merupakan rukun Islam yang ke ...
 - a. pertama
 - b. ketiga
 - c. kedua
 - d. keempat
4. Zakat yang bertujuan untuk membersihkan jiwa adalah zakat...
 - a. maal
 - b. uang
 - c. harta benda
 - d. fitrah
5. Jumlah takaran zakat fitrah yang harus diberikan kepada yang berhak seberat...
 - a. 2, 5 kg
 - b. 3, 5 kg
 - c. 3 kg
 - d. 4 kg
6. Waktu pembagian zakat fitrah yang paling utama adalah...
 - a. awal puasa Ramadhan
 - b. sebelum salat Idulfitri
 - c. ketika hari/malam ganjil di akhir Ramadhan
 - d. setelah salat Idulfitri
7. Golongan yang berhak menerima zakat berjumlah...
 - a. 6
 - b. 8
 - c. 7
 - d. 9
8. Apabila keluarga Ilham berjumlah 5 orang maka zakat fitrahnya berjumlah.... kg.
 - a. 12
 - b. 13
 - c. 12, 5
 - d. 13, 5
9. Yang wajib memberikan zakat seorang pembantu rumah tangga adalah..
 - a. pembantu itu sendiri
 - b. suaminya
 - c. orangtuanya
 - d. kepala keluarga yang bekerja
10. Orang yang mengeluarkan zakat disebut...
 - a. muzaki
 - b. mustahiq
 - c. asnaf
 - d. muallaf

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة: ٦٠)

Sebutkan orang atau golongan penerima zakat fitrah yang sesuai ayat di atas!

2. Hitunglah secara ilmu matematika jika Kaban mempunyai keluarga yang terdiri dari istri dan 5 anak yang terdiri 3 laki-laki dan 2 perempuan. Berpakah zakat fitrah yang harus dibayar keluarga Kaban!
3. Ani pada tanggal 25 Ramadhan pergi beribadah umrah dalam kesehariannya sering makan roti karena itu makanan pokok kota Makkah dengan bahan dasar gandum, pada malam hari raya Idulfitri Ani masih berada di Makkah dan dia tau harus membayar zakat fitrah dalam hal ini. Bolehkah Ani membayar zakat fitrah dengan tidak menggunakan beras? Jelaskan alasannya!
4. Rukun zakat fitrah harus kita penuhi karena rukun zakat fitrah merupakan sesuatu yang harus ada dan harus dilakukan jika tidak terpenuhi zakat fitrahnya tidak sah, untuk itu sebutkan dan jelaskan yang menjadi rukun zakat fitrah!
5. Kakek Ahmad adalah pria sebatang kara yang sehari-harinya bekerja sebagai tukang becak, sehingga kehidupan sehari-harinya kurang untuk makan dan kebutuhan lainnya dan beliau termasuk golongan fakir. Pada hari raya Idulfitri kakek Ahmad mendapat beras 10 kg. Apakah kakek Ahmad berkewajiban membayar zakat fitrah? Jelaskan alasannya!
6. Kalian kelas lima madrasah ibtidaiyah tentu setiap hari raya Idulfitri pasti membayar zakat fitrah, tentu harus niat dulu. Bagaimana lafal niat zakat fitrah dalam bahasa Arab?
7. Rafi baru masuk agama Islam, imannya masih lemah dan belum banyak ilmu agamanya, pada waktu menjelang shalat Idulfitri pak Rafi menerima zakat fitrah. Apakah pak Rafi boleh menerima zakat fitrah? Jelaskan alasanmu!
8. Kaban selalu bersyukur kepada Allah Swt. Ia selalu membayar zakat fitrah tepat pada waktu wajib, akan tetapi Kaban setelah hari raya Idulfitri selesai baru ingat belum niat zakat fitrah. Bagaimana hukum zakat fitrah Kaban? Jelaskan!
9. Rahmad pada akhir bulan Ramadhan selalu membayar zakat fitrah untuk dirinya sendiri dan keluarganya, beras zakat fitrah sebagian diserahkan pada panitia zakat fitrah yang ada di kampungnya dan sebagian diberikan kepada tetangganya yang non muslim. Bolehkah zakat fitrah diberikan kepada non muslim? Jelaskan!
10. Fatimah mempunyai toko gula yang sangat laris dan terkenal di kampungnya, karena hari raya Idulfitri sudah tiba maka ia berkewajiban membayar zakat fitrah, namun karena Fatimah mempunyai gula banyak membayar zakatnya diganti dengan gula, teh dan makanan kaleng. Bagaimana hukumnya zakat fitrah yang dilakukan bu Fatimah? jelaskan!

III. Tugas Proyek

1. Buatlah panitia pengumpulan dan pembagian zakat fitrah dikelasmu dengan bimbingan guru fikih kalian!
2. Setelah terbentuk panitia coba bagi tugas sesuai dengan seksi di kepanitiaan!
3. Buatlah laporan kegiatan panitia zakat fitrah di kelasmu mulai pengumpulan sampai pembagian zakat fitrah di kelasmu!

IV. Penilaian Sikap

Isilah kolom berikut dengan jujur dan tanggung jawab sesuai dengan keadaanmu!

No	Perilaku	Keterangan atau Penjelasan
1	Berapa kali ananda belajar materi zakat fitrah dalam sepekan?	
2	Apakah ananda yakin bahwa zakat fitrah sebagai perintah Allah Swt.?	
3	Bagaimana perasaan ananda setelah melakukan atau mempraktikkan zakat fitrah dengan benar?	

Tanggapan Orang Tua Tentang Implementasi Materi Ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	



BAB II



INFAK





Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.2 Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.2 Menerapkan ketentuan infak	4.2 mempraktikkan memberikan infak

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Memiliki kesadaran infak sebagai perintah Allah
2. Meyakini kebenaran infak sebagai manifestasi rasa iman
3. Melaksanakan tugas individu dalam kehidupan sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
5. Mendiskripsikan pengertian, dasar hukum infak dengan benar
6. Memahami tata cara infak
7. Mensimulasikan ketentuan infak dengan benar
8. mempraktikkan ketentuan infak dalam kehidupan sehari-hari

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI



Gambar 2 (sumber: Ebookanak.com)

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas, coba kalian diskusikan dan jawab pertanyaan di bawah ini:

- Apakah kalian pernah melakukan kegiatan seperti gambar di atas?
- Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
- Diskusikan kegiatan gambar di atas dengan kelompok belajarmu!
- Presentasikan hasil diskusi kegiatan mengamati gambar di atas!

Allah Swt. dalam memberikan rizqi kepada hambaNya tentu berbeda-beda, ada orang yang diberilebih, ada pula yang kurang. Karena rezeki seorang hamba sudah ditakdirkan oleh Allah Swt. tapi manusia juga masih diberi kesempatan untuk berusaha seluas-luasnya.

Kita sering mendengar kata mutiara yang diambil dari mahfudhat *manjadda wajada* yang artinya barang siapa yang sungguh-sungguh pasti berhasil, jika dilaksanakan dengan baik niscaya Allah Swt. akan memberikan hasil yang berupa harta benda maupun pahala. Dari kelebihan harta yang diberikan Allah kepada kita, sudah sewajarnya dapat digunakan untuk membantu saudara muslim yang masih kekurangan, karena pada dasarnya manusia hidup itu harus saling membantu.

Allah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan melarang kita tolong menolong dalam hal kejelekan atau kemungkaran. Dalam ajaran Islam terdapat ibadah yang berkaitan dengan tolong menolong ini, yaitu infak. Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca, memahami, mengidentifikasi materi infak agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



A. PENGERTIAN INFAK

Pengertian infak tentu anak-anak pasti sering mendengar kata infak. Berikut akan diuraikan apakah yang dimaksud dengan infak?

1. Infak Menurut Bahasa

Kata infak berasal dari bahasa Arab yaitu *"nafqa"* yang berarti membelanjakan atau menafkahkan.

2. Infak Menurut Istilah

Infak menurut istilah syariat Islam adalah menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta benda yang dimiliki di jalan yang diridai Allah Swt.

B. DASAR ATAU DALIL INFAK

Dasar atau dalil infak di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis banyak diterangkan tentang infak, karena infak adalah perbuatan yang mulia dan diperintahkan oleh Allah Swt. Untuk itu mari kita pelajari bersama dasar hukum infak yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadis.

1. Al-Quran

Allah Swt. berfirman dalam surah Ali 'Imran ayat 92 yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ
(ال عمران: ٩٢)

Artinya:

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui. (Q.S. Ali Imran(3): 92)

2. Al-Hadis

Dalam Hadis juga disebutkan tentang keutamaan memberi daripada menerima atau tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ، يُنْفَقَ عَلَيْكَ)؛ (متفق عليه)

Artinya:

Dari Abu Hurairah Ra. berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Allah ta'ala berfirman "Berinfaklah wahai anak adam makaengkau akan di balas"(HR. Bukhari dan Muslim)



Menghayati, memahami dan mendiskripsikan pengertian dan dasar hukum infak dengan benar.

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian infak!
- Carilah ayat dan hadis tentang dasar hukum infak kemudian tulis dan hafalkan



C. KETENTUAN INFAK

1. Hukum Infak

Hukum memberikan infak Allah Swt. menganjurkan agar yang kita berikan kepada orang lain merupakan sesuatu yang baik. Disinilah kunci kebaikan dan kualitas iman seseorang. Untuk mengetahui lebih jelas hukum infak ada baiknya kita pelajari macam-macam hukum infak. Adapun macam-macam hukum infak sebagai berikut:

a. Infak wajib

Infak wajib berarti hukumnya wajib untuk mengeluarkannya seperti:

- (1) Membayar zakat
- (2) Membayar mahar pengantin
- (3) Menafkahi istri
- (4) Menafkahi istri yang di talak dan masih dalam waktu iddah

b. Infak sunah

Infak sunah berarti hukumnya sunah untuk mengeluarkannya seperti:

- (1) Infak untuk perjuangan di jalan Allah
- (2) Infak untuk kepentingan umum
- (3) Infak untuk menolong musibah
- (4) Dan lain-lain

c. Infak mubah

Infak mubah berarti hukumnya mubah untuk mengeluarkannya seperti:

- (1) Hadiah
- (2) Hibah
- (3) Dan lain-lain

d. Infak Haram

Infak haram berarti hukumnya haram untuk mengeluarkannya seperti:

- (1) Infaknya orang non muslim untuk menghalangi syiar Islam
- (2) Infak bukan karena Allah

2. Rukun Infak

Infak harus memenuhi rukun-rukun tertentu yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberi infak (munfik)
- b. Penerima infak (munfik lahu)
- c. Barang yang di infakkan
- d. Penyerahan (ijab qabul)



Pada suatu hari, Pak Arif dan anaknya shalat berjama'ah di sebuah masjid yang belum selesai pembangunannya. Pak Arif dan anaknya pulang mengambil uang sejumlah Rp 10.000.000 untuk memberikan infak kepada panitia pembangunan masjid Al Husna desa Kaliwungu Kudus.

Gambar 2.1 (Sumber:Kemenagbuku KTSP 2008)

3. Syarat Infak

- a. Syarat infak untuk munfik
 - 1) Orang yang memiliki harta berlebih.
 - 2) Ikhlas karena Allah Swt.
 - 3) Tidak menyebut-nyebut infak yang telah diberikan.
 - 4) Tidak menyakiti orang yang menerimanya.
- b. Syarat barang yang diinfakkan
 - 1) Harta yang boleh ditasarufkan(dibelanjakan).
 - 2) Terpilih.
 - 3) Harta yang diperjualbelikan.
 - 4) Orang yang sah pemiliknya.
 - 5) Sah menerimanya.
 - 6) Tanpa adanya pengganti.

D. TATA CARA INFAK

Tata cara infak tentunya harus sesuai dengan ketentuan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. baik untuk pemberi infak maupun penerima infak. Karena infak merupakan perbuatan yang terpuji dan banyak keutamaannya. Sedangkan infak yang

sangat bermanfaat dan mempunyai manfaat terus menerus adalah amal jariah yang berupa tanah atau bangunan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum seperti: madrasah atau sekolah, masjid, mushala, rumah sakit dan jalan serta kepentingan lain di jalan Allah swt. Maka dalam penyampaian dan penerimaannya harus jelas, tepat tidak salah, untuk itu mari kita pelajari dengan baik tata cara berinfaq dengan benar.

1. Golongan Penerima Infaq

Keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta yang berupa infak sebaiknya diurutkan sebagaimana urutan prioritas sesuai dengan perintah Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 215 adalah sebagai berikut:

سَلُّوْكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ۚ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبَيْنِ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِيْنَ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللّٰهَ بِهِ عَلِيْمٌ (البقرة: ٢١٥)

Artinya:

Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang dalam perjalanan." Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah(2): 215)

Berdasarkan ayat diatas golongan penerima infak adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua.
- b. Saudara terdekat atau keluarga.
- c. Anak-anak yatim.
- d. Fakir miskin.
- e. Orang yang sedang perjalanan (musafir).

2. Golongan Yang Tidak Berhak Menerima Infaq

Sedangkan golongan yang tidak berhak menerima infak adalah sebagai berikut:

- a. Orang kaya.
- b. Orang yang masih mampu bekerja.
- c. Non muslim yang memusuhi Islam.
- d. Orang murtad.
- e. Pembangunan tempat umum yang sudah mewah.



Menghayati, menganalisis, mengkomunikasikan hukum dan ketentuan infak dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah hukum, syarat rukun infak kemudian tulis dan tempelkan pada papan pemajang di kelasmu
- Carilah penjelasan tentang orang yang menerima dan orang yang tidak boleh menerima infak diskusikan! kemudian presentasikan di depan kelasmu

Hati-hati !

- Orang yang menyimpan hartanya dan tidak menafkahkan di jalan Allah akan mendapat siksaan yang pedih (QS. At-Taubah:34)
- Tidak ada tempat bagi orang bakhil dan kikir kecuali di neraka

Refleksi

Kisah Sahabat Umar bin Khathab Radiyallahu 'anhu

Dalam kitab Fadilah Amal halaman 81 diceritakan Sahabat Umar *Radiyallahu 'anhu* berkata "suatu ketika, Baginda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* menyuruh kami agar berinfaq di jalan Allah Swt. Ketika itu aku sedang punya banyak harta. Aku berkata dalam hati, selama ini Abu Bakar *Radiyallahu 'anhu* selalu mengalahkan aku dalam berinfaq, karena saat ini aku memiliki banyak harta. Aku pun pulang dengan gembira kemudian aku membagi hartaku menjadi dua bagian. Aku meninggalkan separuh bagian untuk keluarga dan separuh bagian aku serahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* untuk infak".

Baginda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bertanya ”Wahai Umar, adakah yang kamu tinggalkan untuk keluargamu?” Aku menjawab, ”ada ya Rasulullah” Beliau bertanya lagi, ”Berapakah yang kamu tinggalkan?” Aku menjawab ” Aku tinggalkan untuk mereka separuh dari hartaku”

Kemudian datanglah sayyidina Abu Bakar *Radiyallahu 'anhudengan* membawa seluruh hartanya. Baginda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bertanya kepadanya ” Hai Abu Bakar, apa yang kamu tinggalkan untuk keluargamu?” Sayyidina Abu Bakar *Radiyallahu 'anhumenjawab* ” Aku tinggalkan untuk mereka Allah Swt. dan RasulNya”.(Aku tinggalkan berkah rida dari Allah *Subhanahu wata'ala* dan RasulNya). Syaidina Umar *Radiyallahu 'anhuberkata*, ”Aku tidak akan pernah dapat mengalahkan Abu Bakar *Radiyallahu 'anhu*.

Setelah ananda membaca dan memahami dan menghayati isi cerita di atas bagaimana sikap dan perasaan ananda? coba ceritakan kepada teman-temanmu.

RANGKUMAN

1. Infak menurut bahasa artinya membelanjakan atau menafkahkan
2. Infak istilah syariat Islam menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta benda yang dimiliki di jalan yang di ridhoi Allah Swt.
3. Hukum memberikan infak adalah sunah muakad
4. Rukun infak ada empat yaitu
 - a. Munfik (orang yang memberi infak)
 - b. Munfik lahu (orang yang menerima infak)
 - c. Barang yang diinfakkan
 - d. Ijab dan qabul
5. Macam-macam hukum infak sebagai berikut:
 - a. Infak wajib
 - b. Infak sunah
 - c. Infak mubah
 - d. Infak Haram
6. Syarat infak untuk munfik
 - a. Orang yang memiliki harta berlebih
 - b. Ikhlas karena Allah Swt.
 - c. Tidak menyebut-nyebut infak yang telah diberikan
 - d. Tidak menyakiti orang yang menerimanya
7. Syarat barang yang diinfakkan
 - a. Harta yang boleh ditasarufkan
 - b. Terpilih
 - c. Harta yang dapat diperjual belikan
 - d. Orang yang sah pemiliknya
 - e. Sah menerimanya
 - f. Tanpa adanya pengganti



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Macam-macam hukum infak menurut fikih ada 4 kecuali...
 - a. mubah
 - b. wajib
 - c. haram
 - d. sunah
2. Menurut bahasa, infak berasal dari kata "anfaqa" yang artinya...
 - a. membelanjakan
 - b. memiliki
 - c. memberi
 - d. menyampaikan
3. Mengeluarkan infak tentu ada syarat rukun yang termasuk syarat munfik adalah...
 - a. berakal sehat milik
 - b. milik sendiri
 - c. orang lain
 - d. ikhlas
4. Arina berinfaq pembangunan masjid tapi tidak karena Allah termasuk infak...
 - a. sunah
 - b. mubah
 - c. makruh
 - d. sia-sia
5. Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah, makna tangan di atas adalah...
 - a. peminta
 - b. pemberi
 - c. peminta-peminta
 - d. peminta dan pemberi
6. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 267 menerangkan tentang...
 - a. infak
 - b. zakat fitrah
 - c. sedekah
 - d. semua jawaban benar
7. Infak merupakan ajaran yang dapat memperkokoh...
 - a. persatuan
 - b. persaudaraan
 - c. ukhuwah islamiyah
 - d. semua jawaban benar
8. Suatu hari Zainal melakukan akad nikah dan membayar mahar kepada pengantin perempuan, bagaimana hukum membayar mahar kepada pengantin perempuan?
 - a. mubah
 - b. makruh
 - c. mubazir
 - d. Wajib

9. Arif ketika masuk masjid selalu memasukan uang ke kotak infak yang berada di depan pintu, bagaimana hukum memasukan uang ke kotak infak yang dilakukan Arif?
- sunah
 - mubah
 - makruh
 - mubazir

10. Potongan ayat di bawah yang bergaris mempunyai arti

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

- berinfak
- bersedekah
- belanja
- bercabang

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Perhatikan Q.S. Ali Imran ayat 92 di bawah ini!

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Jelaskan maksud dari ayat di atas!

- Kaban saudagar kaya raya di desanya, beliau juga dermawan selalu memberikan sumbangan infak yang datang ke rumahnya. Bagaimana menurut penilaianmu perbuatan Kaban?. Jelaskan alasanmu!
- Adi seorang pengusaha kaya mengantarkan sebagian hartanya untuk anak yatim yang ada di desanya melalui santunan anak yatim, setiap kali acara santunan selalu diisi dengan rebana, tari-tarian dan lomba. Bolehkah dana acara diambilkan dari sumbangan infak Adi? Jelaskan alasanmu!
- Kas masjid adalah hasil infak dari masyarakat umum, pada suatu hari pengurus masjid akan mengadakan ziarah walisongo, karena biaya kurang kemudian di ambilkan kas masjid. Bolehkah ziarah pengurus masjid diambilkan dari kas masjid? Jelaskan alasanmu!
- Perhatikan hadis di bawah ini!

(رواه مسلم) أَدَمَ يُنْفِقُ يَا ابْنَ آدَمَ تُنْفِقُ عَلَيْكَ

- Warung makan Fatma sangat laris karena masakannya enak, sebagai rasa syukur kepada Allah Swt. setiap hari Jum'at Fatma menyumbang uang untuk kegiatan pengajian di masjid dekat rumahnya. Bagaimana penilaianmu terhadap perbuatan yang dilakukan Fatma? Jelaskan alasanmu!

7. Berinfak harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ilmu fikih. Jelaskan syarat bagi pemberi infak dan barang yang diinfakkan!
8. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 215 menerangkan kelompok orang yang menerima infak ada lima. Coba sebutkan dan urutkan sesuai dengan perintah Allah Swt.!
9. Rosyid memberikan sebagian hartanya untuk pembangunan masjid melalui lembaga LAZIS, yang mengumpulkan maupun menyalurkan zakat, infak, sedekah yang ada di daerahnya, namun karena sibuk Rosyid menyampaikan langsung ke masjid. Bagaimana pendapatmu sikap Rosyid jelaskan!
10. Dalam ilmu fikih penyaluran infak juga diatur, maka penyalurannya harus tepat dan jangan sampai salah pada golongan orang yang tidak menerima infak. Coba sebutkan golongan orang yang tidak menerima infak!

III. Tugas

1. Praktikkan infak di lingkungan sekitarmu, lalu ceritakan di depan kelas alasan bahwa infakmu memang sudah benar kepada yang berhak!
2. Diskusikan dengan teman-temanmu, apakah menyumbangkan harta untuk penyediaan fasilitas internet di sebuah taman kota termasuk kategori infak?

IV. Penilaian Sikap

- Isilah kolom berikut dengan jujur dan tanggung jawab sesuai dengan keadaanmu!

No	Perilaku	Keterangan atau Penjelasan
1	Berapa kali ananda belajar materi infak dalam sepekan?	
2	Apakah ananda yakin bahwa infak sebagai perintah Allah Swt.?	
3	Bagaimana perasaan ananda setelah melakukan atau mempraktikkan tata cara infak dengan benar?	

Tanggapan Orang Tua Tentang Implementasi Materi Ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	





BAB III



SEDEKAH





Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.3 Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai perintah Allah	2.3 Menjalankan sikap peduli dan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menerapkan ketentuan sedekah	4.3 Mempraktikkan memberikan sedekah

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Memiliki kesadaran tentang perintah Allah
2. Meyakini nilai-nilai sedekah
3. Menunjukkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku empati dalam mentaati perintah Allah
5. Menjelaskan pengertian, dasar hukum sedekah
6. Menganalisis tentang ketentuan sedekah dengan benar
7. Mensimulasikan ketentuan sedekah dengan benar
8. mempraktikkan ketentuan sedekah dengan benar

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI



Gambar: 3 (Sumber: Ebookanak.com)

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas coba kalian diskusikan dan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Siapa yang pernah melakukan kegiatan seperti gambar di atas?
- Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
- Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
- Simpulkan kegiatan gambar di atas!

Sedekah adalah perbuatan yang terpuji, mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. juga diperintahkan oleh Allah Swt. untuk senantiasa dilaksanakan oleh hambaNya yang beriman. Karena orang yang bersedekah akan mendapat pahala dari Allah Swt.

Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca, belajar memahami materi di bawah ini agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



A. PENGERTIAN SEDEKAH

1. Menurut bahasa

Ananda tentusering mendengar apa itu sedekah. Sedangkan kata sedekah berasal dari kata Arab yaitu "sadaqah" yang berarti pemberian atau derma.

2. Menurut istilah

Menurut Istilah syariat Islam sedekah adalah memberikan bantuan atau pertolongan berupa barang atau harta dan lainnya tanpa mengharap imbalan dari orang lain dan hanya mengharap ridla Allah Swt.

B. DASAR ATAU DALIL SEDEKAH

Banyak dasar atau dalil dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis yang menerangkan tentang sedekah diantaranya adalah:

1. Al-Qur'an

a. Surah Al-Baqarah ayat 264

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۚ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (البقرة: ٢٦٤)

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggallah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir. (QS. Al-Baqarah [2]: 264).

b. Surah Yusuf ayat 88

Allah Swt. berfirman dalam surah Yusuf ayat 88 yang berbunyi:

فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضَاعَةٍ مُّزْجَاةٍ فَأَوْفِ لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا ۖ إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ (يوسف: 88)

Artinya:

Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata, “Wahai Al-Aziz! Kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tidak berharga, maka penuhilah jatah (gandum) untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami. Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang yang bersedekah.”(QS. Yusuf [12]: 88).

2. Al-Hadis

- a. Dalam Hadis Nabi Muhammad Saw. yang diriwayatkan Imam Tirmizi:

عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ مِيتَةَ السُّوءِ" (رواه الترمذي)

Artinya:

Dari Yunus bin “Ubaid, dari Anas bin Malik berkata: bersabda Rasulullah Saw. “Sesungguhnya sedekah itu dapat memadamkan murka Tuhan dan menghindarkan diri dari mati su’ul khatimah” (HR. Tirmizi)

- b. Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah Ra. Sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda”Apabila anak Adam (manusia) telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara, sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh untuk orang tuanya. (HR. Muslim)



Menghayati, memahami pengertian dan dasar hukum sedekah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum sedekah!
- Carilah ayat dan Hadis tentang dasar hukum sedekah kemudian tulis dan hafalkan



C. KETENTUAN SEDEKAH

1. Hukum Sedekah

Hukum sedekah adalah sunah muakad yang berarti sunnah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. dan sangat penting. Namun begitu, sedekah pada kondisi tertentu bisa berubah menjadi hukum wajib. Misalnya ada seorang tua renta sudah tidak bekerja tidak punya anak, saudara dekat, ia sangat membutuhkan bantuan makanan kepada kita memohon sedekah. Keadaan orang tersebut sangat kritis, jika tidak diberi makan nyawanya menjadi terancam. Sementara pada waktu itu kita mempunyai makanan yang dibutuhkan orang tersebut, sehingga kalau kita tidak memberinya menjadi berdosa.

2. Rukun Sedekah

Rukun sedekah dan syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang memberi sedekah orang yang diberi sedekah syaratnya berhak memilikinya.
- b. Barang atau lainnya yang diberikan.
- c. Ijab dan qabul.

3. Syarat Sedekah

- a. Orang yang memiliki barang berhak mentasarufkannya.
- b. Barang tersebut dapat dijual.
- c. Sama bisa menerima ijab dan qabul.

4. Macam-Macam Sedekah

Berikut adalah macam-macam sedekah:

- a. Sedekah wajib yaitu sedekah yang harus dibayarkan contoh zakat, fidyah, mahar dan kafarat.
- b. Sedekah haram yaitu sedekah yang dilarang contoh barang haram, najis.
- c. Sedekah sunah yaitu sedekah yang mendapat pahala contoh wakaf, amal jariyah.
- d. Sedekah mubah yaitu sedekah yang sifatnya boleh dilakukan boleh tidak contoh hadiah dan hibah.

5. Bentuk Sedekah

Bentuk-bentuk sedekah adalah sebagai berikut:

- a. Sedekah harta seperti memberikan uang, makanan, pakaian, dan barang yang berguna kepada pengemis, kurban bencana, orang kena musibah dan lain-lain.
- b. Sedekah sikap perbuatan seperti tersenyum, menyambut tamu dengan baik, menyingkirkan penghalang jalan dan lain-lain.
- c. Sedekah lisan seperti berbicara sopan, mengucapkan salam, mengucapkan kalimat-kalimat tayibah.
- d. Sedekah fikiran seperti mengajarkan kebaikan, mengarahkan menuju kebaikan, berbagi ilmu dan lain-lain.
- e. Sedekah tenaga seperti membantu membangun madrasah, pondok pesantren, masjid, musalla, jalan dengan tenaga dan lain-lain.

D. TATA CARA MEMBERIKAN SEDEKAH



Gambar 3.1 (Sumber: Kemenag KTSP 2008)

Ada dua remaja bernama Arif dan Jony sedang berjalan dengan santai di sebelah kanan jalan ada seorang pengemis dengan membuka topinya. Arif merogoh sakunya dan memberikan uang sedangkan Jony cuek tidak mau memberi. Bagaimana menurutmu sikap Arif dan Jony?

Keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta yang berupasedekah sebaiknya diurutkan sebagaimana urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Keluarga terdekat.
- b. Saudara terdekat.
- c. Anak-anak yatim.
- d. Tetangga yang dekat dan jauh.
- e. Sahabat atau teman.
- f. Ibnu Sabil dan lain-lain.

Perintah Allah dan Nabi Muhammad Saw.dalam ajaran agama Islam untuk bersedekah adalah bersifat umum, siapa pun bolehmelakukan. Tetapi agar lebih jelas orang-orang yang diperintahkan untukbersedekah adalah:

- 1) Orang yang memiliki harta berlebih.
- 2) Ikhlas karena Allah Swt.
- 3) Tidak menyebut-nyebut sedekah atauinfak yang telah diperbuat.
- 4) Tidak menyakiti orang yang menerimanya.



Menganalisis, mengkomunikasikan, mempraktikkanketentuan tata cara sedekah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah syarat, rukun dan macam sedekah tulisdi buku tugasmu
- Praktikkan bersedekah di madrasah dengan berbagi makanan di kelas
- Praktikkan bersedekah sesuatu kepada orang lain walaupun berupa senyum dan bertutur kata yang sopan

Hati-hati !

- Pahala sedekah hilang lenyap tanpa bekas kalau di ungkit-ungkit dan menyakiti penerimanya.
- Hukumnya haram bersedekah dengan barang haram.

Refleksi

Kisah Tamu Yang Kelaparan

Mereka lebih mementingkan kepentingan orang lain dari pada kepentingan keluarganya. Allah kagum dengan perbuatan mereka, betapa anak-anak, istri dan keluarganya sangat membutuhkan makanan itu, demi menghormati tamu-tamu Rasulullah Saw. direlakan dirinya, anak-anak, istri dan keluarganya kelaparan demi menyenangkan orang lain.

Kisahny pada suatu hari adaseoranglaki-laki datang ke rumah Rasulullah Saw. Tamu itu berkata kepada Rasulullah Saw. ”Wahai Rasul, aku datang kepadamu dalam keadaan lapar dan lemas”

Rasulullah Saw. bukanlah seorang utusan bergelimang harta sekalipun beliau menduduki jabatan yang tinggi di Madinah. Rasulullah Saw. mendatangi istrinya untuk mencari sesuatu untuk diberikan kepada peminta-minta yang kelaparan.

Salah satu istri beliau yang dikunjungi berkata ”wahai Rasul, di rumah tidak ada secuil makanan, hanya ada minuman”. Kemudian Rasulullah Saw. keluar mendatangi istri yang lain untuk mendapatkan secuil makanan. Namun jawaban masing-masing istri beliau sama dengan jawaban istrinya yang didatangi pertama.

Setelah itu Rasulullah Saw. keluar menemui para sahabat dan bertanya ”*siapakah yang bisa menjamu tamu ini, pasti Allah akan merahmatinya*”. Diantara para sahabat itu ada seorang sahabat dari Anshor, dia berkata begini”ya Rasulullah, akulah yang menjamu tamu tuan”.

Kemudian tamu itu dibawa kerumahnya, sesampai di rumah sahabat Anshor berkata pada istrinya ”adakah makanan untuk tamu Rasulullah Saw. ini”, istrinya menjawab,

”secuilpun tidak ada makanan untuk persiapan kita sendiri, kecuali ada beberapa makanan untuk anak-anak kita”.

Lelaki Anshor berkata, ”tidurkan anak-anak kita lalu siapkan makanan untuk tamu yang hanya cukup untuk tamunya. Jika makanan sudah siap dimakan matikan lampu dan aku akan berpura-pura makan bersamanya”.

Akibat menjamu tamu Rasulullah sahabat Anshor, istri dan anak-anaknya semalam tidak makan karena sudah dihidangkan pada tamunya. Kemudian sahabat Anshor datang ke rumah Rasulullah, dan Rasulullah Saw. tersenyum.

Kisah teladan yang diambil dari buku The Fact History, Keajaiban Sedekah hal.89-90.

Setelah ananda membaca dan memahami dan menghayati isi cerita di atas. Bagaimana sikap dan perasaan ananda? coba ceritakan kepada teman-temanmu!

Rangkuman

1. Sedekah adalah memberikan bantuan atau pertolongan berupa barang atau harta atau lainnya hanya mengharap ridla Allah Swt.
2. Hukum sedekah adalah sunah muakad.
3. Sedekah sifatnya lebih umum (luas).
4. Bentuk sedekah tidak hanya harta namun bisa juga tenaga, jasa, pikiran, dan sikap.
5. Penerima sedekah tidak hanya untuk kepentingan agama namun siapa saja perorangan maupun umum.
6. Macam-Macam Sedekah:
 - a. Sedekah wajib yaitu sedekah dalam bentuk zakat.
 - b. Sedekah sunah yaitu sedekah yang biasa kita lakukan.
 - c. Sedekah sunah muakad yaitu sedekah yang berbentuk wakaf dan amal jariyah.
 - d. Sedekah mubah yaitu sedekah yang berbentuk hadiah dan hibah.



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Membantu memberikan uang pada pengemis merupakan sedekah...
 - a. harta
 - b. perbuatan
 - c. tenaga
 - d. pikiran
2. Senyum ketika bertemu temanmu termasuk sedekah...
 - a. harta
 - b. perbuatan
 - c. tenaga
 - d. pikiran
3. Dapat memanjangkan umur termasuk hikmah...
 - a. sedekah
 - b. infak
 - c. ibadah
 - d. rekreasi
4. Sedekah yang pahalanya tetap mengalir disebut sedekah...
 - a. sunah
 - b. wajib
 - c. suka rela
 - d. jaryah
5. Tidak ada tempat bagi orang bakhil kecuali di...
 - a. neraka
 - b. surga
 - c. kaya
 - d. temannya banyak
6. Sedekah yang biasa kita lakukan sehari-hari disebut sedekah...
 - a. sunah
 - b. wajib
 - c. tenaga
 - d. pikiran
7. Di bawah ini merupakan rukun sedekah yang tidak termasuk rukun adalah..
 - a. niat
 - b. ijab qabul
 - c. orang yang bersedekah
 - d. barang yang disedekahkan
8. Menyingkirkan batu di tengah jalan merupakan sedekah...
 - a. harta
 - b. perbuatan
 - c. tenaga
 - d. pikiran
9. Hukum asal sedekah adalah...
 - a. sunah
 - b. mubah
 - c. makruh
 - d. boleh

10. Perhatikan potongan Hadis di bawah ini menerangkan tentang acaman orang yang enggan bersedeka Hadis yang di garis bawah arti nya...

إِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ عَنْ مِثْنَةِ السُّوءِ

- | | |
|----------------|------------------|
| a. murka | c. murka Rasul |
| b. murka Allah | d. murka manusia |

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Perhatikan Hadis yang diriwayatkan Imam Tirmidi di bawah ini!

إِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ عَنْ مِثْنَةِ السُّوءِ

Terjemahkan ke bahasa Indonesia Hadis di atas!

2. Teman sebangku Arif bernama Ronaldo pada suatu hari Ronaldo kehilangan uang sakunya sehingga tidak bisa beli jajan di kantin. Pada hari itu juga Arif di beri uang saku ayahnya 3x lipat dari biasanya melihat teman sebangkunya yang non muslim itu merasa iba, sehingga ia memberikan sebagiannya dengan niatan sedekah untuk membantu Ronaldo. Bolehkah bersedekah dengan orang non muslim? Berikan alasan!
3. Rony seorang yang termasuk kaya di desanya tapi bakhil untuk membantu kegiatan pengajian tapi kalau kegiatan keramaian dangdutan dan lainnya sangat semangat. Suatu ketika pak RT minta tolong Rony untuk mengangkat pohon yang roboh menghalangi jalan. Apakah sikap Rony mengangkat pohon yang di jalan termasuk sedekah? Jelaskan alasanmu!
4. Kaban setiap bertemu orang selalu berjabat tangan dan senyum serta mengucapkan salam. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Kaban? Coba jelaskan pendapatmu!
5. Arif ingin bersedekah kepada sesamanya. Namun, Arif tidak memiliki kelebihan harta yang bisa disedekahkan. Dapatkah Arif bersedekah selain harta? Bagaimana caranya? Jelaskan!
6. Maflih mempunyai toko rotisangat laris karena rotinya enak, sebagairasa syukur kepada Allah Swt. setiap hari Jum'at Maflih membagi-bagikan roti untuk anak-anak panti asuhan yang ada di daerahnya dan membagi-bagikan pada tukang becak yang mangkal di depan tokonya. Bagaimanapenilaianmu terhadap sikap Maflih? Jelaskan!
7. Perhatikan Hadis di bawah ini!

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Jelaskan isi Hadis diatas!

8. Perintah Allah Swt. dan Nabi Muhammad Saw. dalam ajaran agama Islam untuk bersedekah adalah bersifat umum, siapa pun boleh melakukan. Agar kalian lebih jelas coba jelaskan orang-orang yang diperintahkan untuk bersedekah!
9. Islam memudahkan syariat yang harus dilaksanakan oleh umatnya termasuk tata cara dalam menyampaikan sedekah, boleh lewat lembaga LAZIS, juga boleh di sampaikan sendiri secara langsung. Bagaimana urutan prioritas dalam pembagian sedekah? coba sebutkan secara urut pemberian sedekah kepada golongan penerima!
10. Rahmad memberi sedekah kepada tetangganya yang membutuhkan. Rahmad melakukan hal tersebut semata-mata karena Allah Swt. dan tidak mengharapkan imbalan apa pun. Bagaimana menurutmu sikap Rahmad jelaskan!

III. Tugas Kelompok

Coba diskusikan dengan teman-temanmu di kelas, bagaimanakah sikapmu apabila mendapatkan permintaan sedekah untuk membantu musibah bencana alam dari daerah yang kena musibah?

IV. Penilaian Sikap

- Isilah kolom berikut dengan jujur dan tanggung jawab sesuai dengan keadaanmu!

No	Perilaku	Keterangan atau Penjelasan
1	Berapa kali ananda belajar materi sedekah dalam sepekan?	
2	Apakah ananda yakin bahwa sedekah sebagai perintah Allah Swt.?	
3	Bagaimana perasaan ananda setelah melakukan atau mempraktikkan tata cara sedekah dengan benar?	

Tanggapan Orang Tua Tentang Implementasi Materi Ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	



BAB IV



MANFAAT ZAKAT FITRAH, BERINFAK, DAN SEDEKAH



BAB IV



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

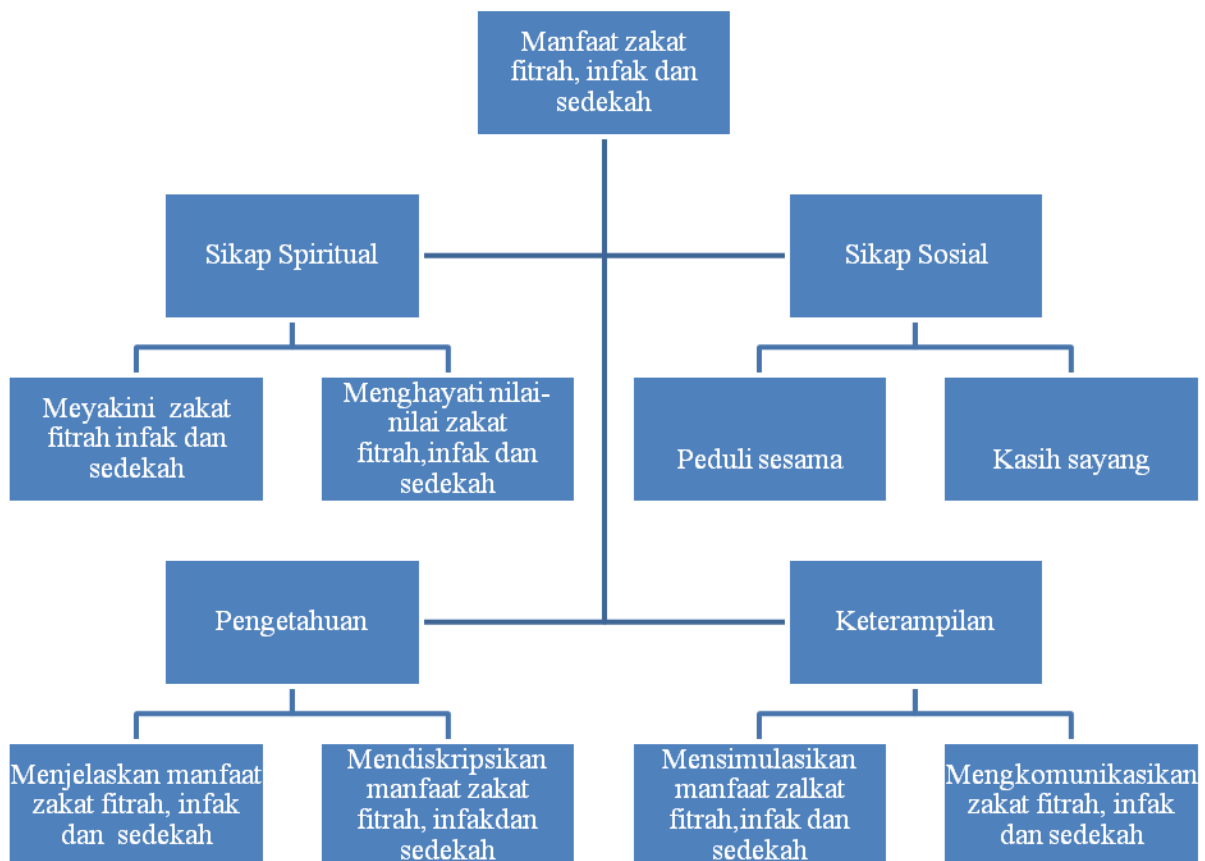
Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4 Menerima nilai – nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah	2.4 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menganalisis ketentuan, zakat fitrah, infak dan sedekah	4.4 Mengomunikasi zakat fitrah, infak dan sedekah

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menerima nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah
2. Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah
3. Menunjukkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah
6. Mendeskripsikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah
7. Mengomunikasikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah
8. Mempresentasikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI



Gambar 4 Sumber:Ebookanak.com)

Setelah kalian mengamati Gambar kegiatan di atas coba kalian diskusikan dan jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Kegiatan apakah gambar di atas?
2. Siapa yang pernah melakukan seperti kegiatan gambar di atas?
3. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
4. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
5. Apa kesimpulan gambar di atas!

Membayar zakat fitrah, infak, sedekah, merupakan kewajiban setiap kaum muslim. Maka perlu kita mengetahui manfaat atau hikmah zakat fitrah, infak, sedekah. Ternyata pelaksanaan membayar zakat fitrah, infak, sedekah yang kita lakukan setiap tahun, bulan, pekan, hari bahkan setiap saat mempunyai dampak positif baik orang yang memberi zakat fitrah, infak, sedekah maupun orang yang menerima zakat fitrah, infak, sedekah bahkan bagi masyarakat umum lainnya.

Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca belajar dan berlatih memahami materi ini agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



AYO MEMBACA

A. MANFAAT ZAKAT FITRAH

Manfaat utama zakat fitrah adalah membersihkan jiwa seperti dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Ibnu Abbas sebagai berikut:

وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طَهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسْكِينِ، فَمَنْ آذَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَيَزَكَاةً مَقْبُولَةً وَمَنْ آذَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَيَصَدَقَةً مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبو داود وابن ماجه)

Artinya:

Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu ‘anhuma berkata: Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, kata-kata kotor, dan memberi makan orang-orang miskin. Barang siapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri, zakatnya diterima, dan barang siapa yang mengeluarkannya setelah shalat Idul Fitri, hal itu merupakan salah satu dari sedekah (HR. Abu Dawud dari Ibnu Abbas)

Manfaat zakat fitrah diantaranya sebagai berikut:

- Menolong orang yang lemah dan susah agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan makhluk Allah serta masyarakat.
- Membersihkan dari sifat kikir dan akhlak yang tercela.
- Mendidik diri menjadi sifat pemurah dan akhlak terpuji.
- Sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah Swt. atas nikmat kekayaan yang diberikan.
- Tidak syak atau ragu lagi bahwa berterima kasih yang diperlihatkan oleh yang di beri kepada yang memberi adalah suatu kewajiban.
- Guna menjaga kejahatan yang timbul dari si miskin yang susah.
- Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta – mencintai sesama antara si kaya dengan si miskin.

B. MANFAAT BERINFAK

Membayar infak merupakan perintah Allah Swt. dan perintah Rasulullah Saw. juga merupakan perbuatan sunah muakad. Infak bersifat khusus karena harta

yang dibayarkan hanya untuk kepentingan keagamaan misalnya untuk kepentingan masjid, musalla, tujuannya untuk syiar agama Islam. Pahala berinfak dilipatgandakan sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٦١)

Artinya:

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah Swt. seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji, Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Megetahui. (QS. Al-Baqarah [2]:261)

Adapun manfaat infak yaitu:

- Mendekatkan diri kepada Allah Swt. karena infak merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
- Melatih kepedulian sosial bagi pemberi infak dan sedekah.
- Memanjangkan usia manusia.
- Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan.
- Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya.
- Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islam.
- Dapat mempererat ukhuwah islamiyah.

C. MANFAAT SEDEKAH

Bersedekah adalah perbuatan yang penuh dengan faedah bagi orang yang melaksanakan dan orang yang menerimanya serta masyarakat umum.

Perhatikan Hadis Rasulullah Saw. yang menjelaskan bahwa Malaikat selalu mendoakan kepada orang-orang yang suka bersedekah:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قال: مِمَّنْ يَوْمَ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ
إِلَٰمٌ كَانَ يَنْزِلُ لَأَن يَقُولَ أَحَدٌ هُمَا: اللَّهُمَّ اعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ لَا خَيْرَ: اللَّهُمَّ اعْطِ مُمْسِكًا
تَلَقَّا (رواه مسلم و أبو هريرة)

Artinya:

Dari Sayyidina Abu Hurairah Ra. bahawasanya Nabi Saw. bersabda: Tiada suatu haripun dimana hamba bangun pagi-paginya, kecuali dua Malaikat turun ke bumi, lalu salah satu akan berdoa, "Ya Allah berilah gantinya kepada orang-orang yang

suka bersedekah” sementara yang satu berdoa: ”Ya Allah datangkanlah kerusakan pada orang-orang yang bakhil”.(HR. Muslim dan Abu Hurairah: 1678)

Sedekah tidak jauh berbeda pengertian maupun manfaatnya. Adapun manfaatnya yaitu:

- a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt. karena sedekah merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
- b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah.
- c. Menghidupkan sifat dermawan.
- d. Memanjangkan umur atau usia.
- e. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan.
- f. Menambah keberkahan harta yang dimiliki.
- g. Menyambung dan mempererat silaturahmi dan persaudaraan.
- h. Menambah tabungan pahala.
- i. Sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat dari Allah Swt.

D. MENGAMALKAN ZAKAT FITRAH, INFAK, DAN SEDEKAH

Dalam melaksanakan perintah Allah tentu harus mengetahui dasar hukumnya yang jelas baik sumber utamanya yaitu Al-Qur'an maupun Al-Hadis, tentu juga dasar hukum yang lain misalnya Ijma' dan Qiyas para ulama'. Selain itu kita harus mengetahui hukumnya dengan jelas sehingga kita bisa melaksanakan zakat fitrah, infak, sedekah dengan benar.

Hukum zakat fitrah adalah fardu 'ain berarti jika kita melakukan akan mendapatkan pahala dari Allah Swt. jika tidak membayar zakat fitrah berarti mendapat dosa. Sedangkan hukum infak dan sedekah ada yang wajib juga ada sunah, kalau yang hukumnya wajib harus di bayarkan seperti zakat fitrah, akan tetapi kalau hukumnya sunah boleh dilakukan juga boleh tidak, namun lebih baik dilakukan karena membayar infak dan sedekah mendapat pahala dari Allah Swt. dan apabila tidak melaksanakan tidak mendapat dosa.

Karena zakat fitrah, infak dan sedekah itu sangat dibutuhkan oleh orang yang kurang mampu, masyarakat dan lembaga pendidikan serta lembaga kemasyarakatan untuk mensyiarkan dakwah Islam. Maka umat Islam diperintahkan untuk senantiasa melaksanakan perintah Allah tentang zakat fitrah, infak, dan sedekah. Sehingga umat Islam yang kurang mampu akan tertolong oleh saudaranya sesama muslim dan perjuangan mensyiarkan dakwah Islam tetap berjalan dengan lancar dan sukses. Oleh

karena itu untuk mencapai kesempurnaan dalam menjalankan perintah Allah Swt. perlu adanya pengelolaan zakat, infak, sedekah yang benar juga.

Lembaga pengelola zakat fitrah, infak, sedekah sudah ada dimana-mana. Sekarang kita bahas mengenai bagaimana cara memberikan zakat fitrah, infak, sedekah itu? kita berikan sendiri kepada yang berhak menerimanya, atau kita berikan kepadapanitia di masjid, musalla atau langgar, madrasah yang menyelenggarakan pengumpulan zakat fitrah, infak, sedekah atau kita berikan kepada lembaga penerima zakat seperti Badan Amil Zakat dan Sedekah (BAZIS) Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) atau lembaga yang lainnya.

Di lembaga-lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat fitrah, infak, sedekah ini dengan lembaga atau kepanitiannaya, seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad dan lain-lain.

Tetapi kalau kita berkeinginan untuk membagikan sendiri zakat fitrah, infak, sedekah kitalangsung kepada yang berhak tentu juga diperkenankandengan catatan harus betul-betul dijaga keadilan, keamanan agar tidak terjadi perebutan atau antrian yang dapat merugikan umat Islam sendiri.

Aktivitas Peserta Didik



Gambar 4.1 (Sumber: Beritagar.com)

Diskusikan dengan teman kelompok belajarmu gambar di atas ini kegiatan apakah ini, kemudian jelaskan manfaat kegiatan gambar di atas!

E. KEUTAMAAN MELAKSANAKAN ZAKAT FITRAH, INFAK, DAN SEDEKAH

Tujuan dari zakat fitrah, infak, sedekah di jelaskan dalam Al-Qura'an dan Al-Hadis Nabi Muhammad Saw. diantaranya adalah memenuhi kebutuhan orang-orang kurang mampu dan lembaga kemasyarakatan serta lembaga keagamaan. Tujuan utama dari zakat fitrah, infak, sedekah adalah untuk membersihkan jiwa dan harta. Sudah dibicarakan diatas masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang dapat diberikan dari ibadah zakat fitrah, infak, sedekah ini. Kapan harus diberikan dan kepada siapa zakat fitrah, infak, sedekah itu diberikan serta larangan membagi kepada orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah, infak dan sedekah.

Orang yang paling afdal dalam membrikan zakat fitrah, infak dan sedekah adalah orang-orang yang ikhlas hanya mencari rida Allah Swt. tanpa mengharap imbalan dan pujian dari siapa pun. Bagi orang yang ikhlas dalam memberikan zakat, infak dan sedekah Allah akan memberikan pahala dan keberkahan hidupnya di dunia maupun akhirat.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261 sudah jelas bahwa orang yang mau menafkahkan hartanya di jalan Allah, maka Allah akan melipatgandakan satu kebaikan menjadi tujuh kebaikan, tujuh kebaikan berkembang menjadi 700 kebaikan. Dan banyak ayat Al-Quran dan Al-Hadis yang menjelaskan penghargaan bagi orang yang membayar zakat fitrah, infak dan sedekah. Untuk itu mari kita biasakan dan praktikkan zakat fitrah, infak dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.



Menganalisis, mengomunikasikan manfaat zakat fitrah, infak, sedekah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

Carilah Hadis tentang amal manusia yang tidak putus kemudian tulis dan hafalkan

Hati-hati !

Zakat fitrah, infak, sedekah akan bermanfaat dunia akhirat jika niatnya ikhlas benar karena Allah Swt. dan akan sirna atau hilang jika niatnya salah bukan karena Allah Swt.

Refleksi

Dua Orang Cantik Dermawan

Cerita kedermawanan kedua orang cantik diceritakan oleh Abdullah bin Zubair Radiyallahu'anhu yang termuat dalam Hadis Bukhori Muslim Abdullah bin Zubair Randiyallahu'anhu berkata:

“Belum pernah aku melihat dua orang wanita yang sangat dermawan melebihi Aisyah dan Asma’. Kedermawanan keduanya sangat berbeda. yang Aisyah Randiyallahu'anha dia suka sekali mengumpulkan uang sedikit demi sedikit, setelah terkumpul sangat banyak, lalu segera membagi-bagikannya. Sedangkan Asma’ Randiyallahu'anha, dia tidak pernah menyimpan sesuatu untuk besok pagi, hari ini apa yang ada padanya, ia langsung mensedekahkan kepada oranglain”. (HR.Imam Bukhori Muslim)

Kalian pasti ingin jadi orang yang selalu dan terus membayar zakat, infak dan sedekah. Karena orang yang selalu membayar zakat fitrah, infak dan sedekah tergolong orang dermawan karena itu kita harus bisa berusaha seperti apa yang dilakukan Nabi Muhammad

Saw. dan keluarga serta sahabatnya sertamenjadi orang yang diamanatkan Hadis di bawah ini:

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلْيَدِ السُّفْلَى، وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِيٍّ، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخارى)

Artinya:

“Dari Hakîm bin Hizâm radhiyallâhu ‘anhu, dari Nabi shallallâhu ‘alaihi wa sallam. Beliau shallallâhu ‘alaihi wa sallam bersabda: Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu. Dan sebaik-sebaik sedekah adalah yang dikeluarkan dari orang yang tidak membutuhkannya. Barangsiapa menjaga kehormatan dirinya maka Allâh akan menjaganya dan barangsiapa yang merasa cukup maka Allâh akan memberikan kecukupan kepadanya.” (HR. Al-Bukhari)

Tugas

Setelah membaca dan memahami dan menghayati isi cerita di atas. Bagaimana sikap dan perasaan ananda? coba ceritakan kepada teman-temanmu!

RANGKUMAN

1. Manfaat zakat fitrah diantaranya sebagai berikut:
 - a. Menolong orang yang lemah dan susah agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan makhluk Allah serta masyarakat.
 - b. Membersihkan dari sifat kikir dan akhlak yang tercela.
 - c. Mendidik diri menjadi sifat pemurah dan akhlak terpuji.
 - d. Sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah Swt. atas nikmat kekayaan yang diberikan.
 - e. Tidak syak atau ragu lagi bahwa berterima kasih yang diperlihatkan oleh yang di beri kepada yang memberi adalah suatu kewajiban.
 - f. Guna menjaga kejahatan yang timbul dari si miskin yang susah.
 - g. Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta–mencintai sesama antara si kaya dengan si miskin.
2. Manfaat infak yaitu:
 - a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt. karena infak merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
 - b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi infak dan sedekah.
 - c. Memanjangkan usia manusia.
 - d. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan.
 - e. Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya.
 - f. Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islam.
 - g. Dapat mempererat ukhuwah islamiyah.
3. Manfaat Sedekah yaitu:
 - a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt. karena sedekah merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
 - b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah.
 - c. Menghidupkan sifat dermawan.
 - d. Memanjangkan umur atau usia.
 - e. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan.
 - f. Menambah keberkahan harta yang dimiliki.
 - g. Menyambung dan mempererat silaturahmi dan persaudaraan.
 - h. Menambah tabungan pahala.
 - i. Sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat dari Allah Swt.
4. Perbedaan infak dengan sedekah yaitu infak bersifat khusus karena harta yang dikeluarkan hanya untuk kepentingan keagamaan sedangkan sedekah bersifat umum atau luas karena bentuknya tidak hanya harta namun bisa juga jasa tenaga. Penerimaannya tidak hanya kepentingan agama namun siapa saja perorangan atau umum.
5. Lembaga-lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat fitrah, infak, sedekah ini dengan lembaga atau kepanitiaannya, seperti LAZIS, LAZISNU, LAZISMU, Al-Irsyad dan lain-lain.



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Dibawah ini merupakan pernyataanmanfaat zakat fitrah kecuali...
 - a. Membersihkan dari sifat kikir dan akhlak yang tercela
 - b. Mendidik diri menjadi sifat pemurah dan akhlak terpuji
 - c. Sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah Swt. atas nikmat kekayaan yang diberikan.
 - d. Guna menjaga kejahatan yang timbul dari si miskin tambah meningkat.
2. Dibawah ini merupakan pernyataanmanfaat infak kecuali...
 - a. Melatih kepedulian sosial bagi orang lain
 - b. Memanjangkan usia manusia
 - c. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
 - d. Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya
3. Dibawah ini merupakan pernyataanmanfaat sedekahkecuali...
 - a. Melatih kepedulian sifat riya pemberi sedekah
 - b. Menghidupkan sifat dermawan
 - c. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
 - d. Menambah keberkahan harta yang di miliki
4. Hadis penghargaan bagi orang yang berzakat fitrah, infak dan bersedekah lafal bergarisberarti...

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا
وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُتْسِكًا تَلَفًا (وراه مسام)

- a. Melatih kepedulian
- b. Memanjangkan usia manusia
- c. Ikut meringankan beban orang lain
- d. Kerusakan bagi manusia

5. Kaban selalu mengeluarkan sedekah pada orang yang membutuhkan, ternyata beliau dalam kehidupan sehari-harinya bertambah bahagiadan bertambah rizqinya. Pernyataan ini merupakan manfaat...
 - a. Belajar kerja
 - b. Belajar ibadah
 - c. Belajar sedekah pada orang
 - d. Belajar berjuang hidup

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Perhatikan Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261 di bawah ini:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٦١)

Tentukan manfaat dari infak dan sedekah dari ayat di atas!

2. Kaban setiap hari Jum'at masukan uang infak sebanyak Rp. 10.000 di masjid Al-Husna sangat besar manfaatnya jika dilakukan setiap jama'ah shalat Jum'at, dan alhamdulillah setiap satu bulan terkumpul sampai Rp. 10.000.000. Setelah terkumpul uangnya untuk renovasi masjid bolehkah uang infak untuk membangun masjid bagaimana pendapatmu? Jelaskan alasan kalian!
3. Infak dan sedekah banyak kesamaan namun secara hukum berbeda untuk itu Jelaskan perbedaan antara infak dan sedekah?
4. Banyak Hadis yang menerangkan tentang penghargaan bagi orang yang membayar zakat fitrah, infak dan sedekah. Untuk itu tuliskan Hadis penghargaan bagi orang yang berinjak dan bersedekah!
5. Kaban selalu mengeluarkan sedekah pada orang yang membutuhkan, ternyata beliau dalam kehidupan sehari-harinya bertambah bahagiadan bertambah rizqinya. Bagaimana menurut penilaianmu perbuatan Kaban tersebut?
6. Banyak orang berpendapat infak dan sedekah itu sama akan tetapi setelah kita pelajari bersama ternyata ada kesamaan antara infak dengan sedekah. Coba kalian jelaskan kesamaan antara infak dan sedekah!
7. Buatlah karangan contoh kasus yang menggambarkan perbuatan yang disebut infak dan juga menggambarkan sedekah!

8. Perhatikan Hadis Rasulullah Saw. yang menjelaskan bahwa malaikat selalu mendoakan kepada orang-orang yang suka bersedekah!

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قال: مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ آعِطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ آعِطِ مُنْسِكًا تَلَفًا (رواه مسلم و أبو هريرة)

Tentukan manfaat sedekah yang terdapat pada isi Hadis diatas!

9. Lembaga pengelola zakat fitrah, infak, sedekah sudah ada dimana-mana. Kalian tentu sering mendengar bahkan pernah memberikan zakat fitrah, infak dan sedekah kepadalembaga penerima dan penyampaian zakat sepertiBAZIS, LAZISNU dan LAZISMU.Coba jelaskan lembaga-lembaga tersebut!
10. Pak Ahmad merasa senang dan bahagia ketika ia berjalan di jalan yang bagus dan beribadah di masjid, musalla dan tempat lainnya begitu nyaman karena masyarakat yang ada di kampung pak Ahmad selalu guyub rukun yang kaya membantu yang kurang mampu, yang kuat membantu yang lemah, danlain sebagainya. Semua kegiatan keagamaan berjalan dengan baik karena di kampung pak Ahmad ada gerakan sadar zakat, infak dan sedekah.Bagaimana penilanmu terhadap kampung pak Ahmad? Jelaskan!

III. Tugas Kelompok

- Praktikkan sedekah di lingkungan sekitarmu dan ceritakan pengalamanmu di hadapan kelas!
- Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu mengapa sedekah bisa menjadi pencegah dari bencana!

IV. Penilaian Sikap

- Isilah kolom berikut dengan jujur dan tanggung jawab sesuai dengan keadaanmu!

No	Perilaku	Keterangan atau Penjelasan
1	Berapa kali ananda belajar materi manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah dalam sepekan?	
2	Apakah ananda yakin bahwa manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah memiliki dampak positif dalam masyarakat?	
3	Bagaimana perasaan ananda setelah mengetahui manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah memiliki dampak positif dalam masyarakat?	

Tanggapan orang tua tentang implementasi materi ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	



PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Memberikan harta yang berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan atau orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pernyataan di atas merupakan pengertian dari...
 - a. zakat
 - b. zakat fitrah
 - c. sedekah
 - d. infak
2. Berikut merupakan hikmah infak kecuali
 - a. mendekatkan diri kepada Allah Swt.
 - b. melatih kepedulian sosial
 - c. dapat membangun sarana ibadah, dan rumah
 - d. dapat mempererat ukhuwah Islamiyah
3. Dalam Al-Qur'an yang menerangkan tentang infak adalah surah...
 - a. Ali –Imran ayat 92
 - b. Ali –Imran ayat 93
 - c. Ali –Imran ayat 94
 - d. Ali –Imran ayat 95
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) untuk zakat
 - (2) untuk menafkahi istri
 - (3) untuk mahar
 - (4) untuk jihatdari pernyataan diatas yang termasuk infak wajib adalah...
 - a. 1-3-4
 - b. 1-2-3
 - c. 2-3-4
 - d. 1-2-4
5. Kaban memberi nafkah kepada istri dan anak-anak. Nafkah yang diberikan Kaban kepada anggota keluarganya tersebut hukumnya...
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. makruh
 - d. haram

6. Kaban memberikan sebagian hartanya untuk kepentingan Islam dalam waktu tidak terbatas. Perbuatan Kaban tersebut di sebut...
- berinfak
 - bersedekah
 - zakat fitrah
 - berdagang

7. Perhatikan ayat di bawah ini

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Ayat diatas yang bergaris mempunyai arti...

- menafkahkan
 - menjalankan
 - melakukan
 - memberi
8. Kaban memberikan sebagian hartanya untuk pembangunan masjid.Kaban hendaknya melakukan dengan...
- riya
 - ingin di puji
 - ikhlas
 - senang terkenal
9. Perhatikan tabel berikut!

No	Ketentuan Infak
1	Baca basmalah
2	muwafiq
3	Muwafiq lahu
4	Ijab qabul
5	Barang yang diinfakkan

Rukun infak pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor...

- 1-2-3-4
 - 2-1-4-5
 - 2-3-4-5
 - 1-2-4-5
10. Allah Swt. akan menambah nikmat jika kita rajin bersyukur. Allah Swt. akan memberikan pahala yang berlipat ganda kepada orang-orang yang suka...
- sedekah
 - menabung
 - memamerkan
 - belanja
11. Kaban menunaika zakat fitrah setelah shalat Idulfitri saat mata hari terbenam tanggal 1 Syawal. Berdasarkan keadaan tersebut, maka zakat fitrahnya Kaban menjadi...
- zakat harta
 - sedekah biasa
 - zakat beras
 - Wakaf

12. واقموا الصلوة واتوا الزكاة Potongan ayat Al-Qur'an yang termuat dalam surat

An-Nisa' ayat 77 tersebut merupakan perintah untuk...

- a. membayar zakat
- b. melakukan puasa
- c. menunaikan haji
- d. shalat dan zakat

13. Maflih menunaikan zakat fitrah setiap tahun pada tanggal 1 Syawwal. Berdasarkan hal tersebut, Maflih disebut...

- a. muzakki
- b. mustahik
- c. mualaf
- d. amil

14. Perhatikan tabel di bawah ini!

1. Amil	a. orang yang sedang perjalanan
2. Mualaf	b. orang yang baru masuk Islam
3. Miskin	c. orang yang mempunyai utang
4. Garim	d. orang yang memiliki harta tapi hanya cukup memenuhi kebutuhannya
5. Musafir	e. orang yang mengelola pengumpulan dan membagi zakat fitrah

Pasangan yang tepat adalah...

- a. 1 a, 2b, 3c, 4d, 5e
- b. 1 e, 2b, 3d, 4c, 5a
- c. 1 e, 2b, 3c, 4d, 5a
- d. 1 a, 2b, 3c, 4e, 5d

15. Pak Kaban hendak menunaikan zakat fitrah untuk dirinya sendiri, besarnya zakat fitrah pak Kaban sebanyak...

- a. 1 kg
- b. 2, 5 kg
- c. 3, 5 kg
- d. 4 kg

16. Waktu yang paling afdal mengeluarkan zakat fitrah adalah...

- a. sebelum Ramadhan
- b. akhir Ramadhan
- c. menjelang shalat Idulfitri
- d. menjelang Iduladha

17. Makanan sehari-hari bu Maflih dan masyarakat sekitar adalah nasi. Maka zakat fitrah yang dikeluarkan bu maflih adalah...

- a. beras
- b. roti
- c. gandum
- d. kurma

18. Perhatikan tabel berikut di bawah ini!

No.	Pernyataan
1.	menghindarkan murka Allah swt.
2.	melakukan kegiatan mubazir
3.	dapat memanjangkan usia
4.	menjadikan persaudaraan semakin baik

Pernyataan di atas yang termasuk hikmah sedekah ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1-2-3
b. 1-3-4
c. 2-3-4
d. 1-2-4

19. 1) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.

- 3) Melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah
4) Menghidupkan sifat orang kaya
5) Memanjangkan umur atau usia
6) Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan

Pernyataan di atas yang merupakan hikmah bersedekah ditunjukkan nomor...

- a. 1-2-3-4
b. 1-3-4-5
c. 2-3-4-5
d. 1-2-4-5

20. Orang yang berhak menerima zakat fitrah telah di terangkan dalam Al-Qur'an. Ayat yang menerangkan tentang orang atau golongan yang berhak menerima zakat fitrah terdapat pada surah At-Taubah ayat...

- a. 60
b. 70
c. 80
d. 90

21. Pernyataan di bawah ini yang merupakan manfaat pelaksanaan infak adalah...

- a. memendekkan usia seseorang
b. menghindarkan dari mara bahaya
c. dianggap orang dermawan
d. dianggap sebagai orang kaya

22. Kaban sebagai ketua panitia zakat fitrah di Masjid Al-Husna Kudus akan membagikan beras kepada yang berhak menerimanya. Urutan yang paling utama yang akan diberi adalah...

- a. orang yang tidak punya harta tapi memiliki pekerjaan
b. orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan
c. orang yang berjuang di jalan Allah.
d. panitia zakat fitrah

23. Pernyataan di bawah ini yang merupakan manfaat pelaksanaan sedekahkecuali...
- melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah
 - memanjangkan umur atau usia
 - menghidupkan sifat dermawan
 - dianggap sebagai orang kaya
24. Memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tak terbatas disebut...
- hibah
 - zakat
 - infak
 - hadiah
25. Berinfak merupakan amal jariyah yang tidak akan terputus...
- hartanya
 - pahalanya
 - rezekinya
 - persaudaraannya
26. Sedekah yang akan diterima Allah Swt. adalah karena...
- mahalnya barang yang diberikan
 - banyaknya barang yang diberikan
 - dalamnya keikhlasan yang memberi
 - terkenalnya orang yang memberi
27. Kaban senantiasa tersenyum ketika bertemu dengan teman, maka beliaudigolongkan orang yangbersedekah dengan...
- sikap
 - harta
 - ilmu
 - tenaga
28. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pernyataan
1.	Membersihkan harta jiwa
2.	Membersihkan harta
3.	Membantu orang yang kesulitan dalam ekonomi
4.	Mendorong manusia untuk berjiwa sosial

Pernyataan diatas merupakan hikmah zakat fitrah yang benar adalah...

- 1-2-3
 - 1-3-4
 - 1-2-4
 - 2-3-4
29. إِذَا مَا تَابَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ.
- Potongan Hadis di atas yang bergaris bawah mempunyai arti...
- zakat fitrah
 - infak
 - sedekah
 - sedekah jariyah

30. Perhatikan tabel pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Orang yang memberi
2	Syarat barang harus halal
3	Orang yang diberi
4	Barang yang diberikan
5	Ijab qabul

Pernyataan yang ada pada tabelrukun sedekah adalah...

- a. 1-2-3-4
- b. 1-3-4-5
- c. 2-3-4-5
- d. 1-2-4-5

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Keluarga Kaban terdiri dari istri dan 4 anak. Berapakah uang yang harus dikeluarkan Kaban apabila pembayaran beras diganti dengan uang untuk membayar zakat fitrahnya dan setiap kilogram beras harganya Rp. 10.000?
2. Setiap menjelang hari raya Idulfitri kalian pasti membayar zakat fitrah dan harus niat karena niat termasuk rukun zakat fitrah.Coba tuliskan niat dalam memberikan zakat fitrah dalam bahasa Arab!
3. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di bawah ini!

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

4. Dalam ilmu fikih penyaluran infak juga diatur, maka penyalurannya harus tepat dan jangan sampai salah pada golongan orang yang tidak menerima infak.Coba sebutkan golongan orang yang menerima infak!
5. Di rumah Ahmad kedatangan seorang pengemis, lalu Ahmad memberikan kelebihan uang sakunya Rp. 4.000 pada pengemis tersebut, tapi Ahmad memberikan uang sakunya sambil menggerutu, bagaimana penilaianmu terhadap sikap Ahmad? Jelaskan!



BAB V



KURBAN



BAB V



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5 Menghayati nilai-nilai dari perintah kurban	2.5 Menjalankan perilaku rela berkorban	3.5 Memahami ketentuan kurban	4.5 Mengomunikasikan tata cara kurban

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menyakini nilai-nilai dari perintah kurban
2. Menghayati nilai dari perintah kurban
3. Menunjukkan perilaku rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan sejarah disyariatkannya kurban
6. Menjelaskan pengertian, dasar hukum kurban
7. Menjelaskan ketentuan dan tata cara kurban
8. Mengomunikasikan tata cara kurban dengan benar
9. Mensimulasikan tata cara kurban dengan benar

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI



Gambar 5 (Sumber: Eboookanak.com)

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas coba kalian diskusikan dengan teman kelompok belajar dan jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Gambar kegiatan apakah di atas?
2. Apakah kalian pernah melakukan seperti kegiatan gambar di atas?
3. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
4. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
5. Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

A. SEJARAH IBADAH KURBAN

Sebagian pendapat para ulama' perintah kurban di mulai pada Nabi Adam As. Pada dasarnya ibadah kurban telah dilakukan ketika manusia pertama yaitu Nabi Adam As. hadir di dunia ini. Pada waktu itu Allah Swt. memerintahkan kepada kedua anak Nabi Adam As. untuk melakukan kurban. Untuk memperoleh Iqlima dan Labuda, kemudian Habil dan Kabil di perintah untuk berkurban. Yakni, Habil memberikan persembahan

binatang ternak yang terbaik untuk dikurbankan, dan Kabil mendatangkan hasil dari pertaniannya yang sudah rusak dan busuk yang menunjukkan bahwa dia tidak ikhlas dalam berkorban.

Kurban Habil diterima karena keikhlasannya, sedang kurban Kabil tidak diterima karena dia tidak ikhlas dalam berkorban. Namun pelaksanaan kurban yang dilakukan oleh kedua anak Nabi Adam As. tersebut bukan merupakan landasan perintah penyembelihan hewan kurban dalam Islam.

Kurban dalam sejarah Islam dimulai pada masa Nabiullah Ibrahim As. Mulanya Nabi Ibrahim bermimpi diperintahkan untuk menyembelih putranya bernama Isma'il As. Pada mimpi pertama Nabi Ibrahim As. tidak percaya itu bisikan setan bukan perintah Allah Swt. Namun Nabi Ibrahim yakin kalau mimpinya merupakan wahyu Allah adalah mimpi yang ketiga.

Akhirnya mimpi Nabi Ibrahim As. dilaksanakan ketika Isma'il As. berusia 7 tahun ada pula yang berpendapat 13 tahun. Tepat pada tanggal 10 Zulhijah Ismail As. disembelih, namun karena ketaatan dan ketaqwaan Nabi Ibrahim As. dan putranya Isma'il maka Allah memberi rahmat dan kasih sayangNya kepada beliau berdua. Ketika penyembelihan dilaksanaka oleh Nabi Ibrahim dengan izin Allah, Ismail As. diganti oleh Allah dengan seekor domba. Alhamdulillah segala puji milik Allah Swt. Sejarah inilah yang diambil untuk dasar ibadah kurban yang dilakukan umat Islam seluruh dunia. Untuk lebih jelasnya mari kita semua belajar membaca, memahami, mengamati, menanya, mencoba, menjawab, dan berlatih agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



B. PENGERTIAN IBADAH KURBAN

1. Menurut bahasa

Menurut bahasa kurban berasal dari bahasa Arab قُرْبًا يَقْرُبُ yang artinya dekat, mendekatkan, menghampiri.

2. Menurut istilah

Menurut istilah kurban adalah beribadah kepada Allah Swt. dengan cara menyembelih binatang kurban dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah Swt.

Dari pengertian di atas perintah ibadah kurban berdasar atas diperintahkan Nabi Ibrahim As. untuk berkorban. Allah Swt. telah memerintahkan Nabi Ibrahim As. untuk menyembelih anaknya, yaitu Nabi Ismail As. Dengan kepasrahan dan keikhlasan luar biasa yang ditunjukkan Nabi Ibrahim As. kepada Allah Swt. ia merelakan putra tercintanya untuk dikurbankan demi membuktikan ketaatannya yang ingin selalu dekat kepada Allah Swt.

Kurban adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah baik berupa hewan sembelian maupun yang lainnya. Kurban (*udiyah*) adalah menyembelih binatang kurban dengan tujuan ibadah kepada Allah pada hari raya Iduladha tanggal 10 dan 3 hari tasyrik 11, 12 dan 13 Zulhijah.

C. DASAR ATAU DALIL IBADAH KURBAN

Dasar hukum kurban tentu kalian sudah faham karena setiap tanggal 10 Zulhijah atau dikenal dengan hari raya Iduladha, umat Islam di seluruh dunia melaksanakan penyembelihan hewan kurban baik di rumah, mushalla maupun masjid dan tempat lainnya. Apa dasar hukumnya berkorban? Dasar hukum kurban adalah perintah Allah Swt. yang didasarkan pada ayat Al-Qur'an dan Al-Hadis berikut ini:

1. Al-Qur'an

Allah Swt. berfirman dalam Qur'an Surah Al-Kautsar ayat 2:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Artinya:

Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). (QS. Al-Kautsar [108]: 2)

2. Al-Hadis

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا (رواه احمد)

Artinya:

Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: “Barangsiapa yang mempunyai kemampuan untuk berqurban tetapi tidak mau melaksanakannya, maka janganlah ia dekat-dekat ke tempat shalat kami”. (HR. Ahmad)



Memahami, menghayati dan mendiskripsikan pengertian dan dasar hukum kurban secara benar

Aktivitas Peserta Didik

- 1) Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum kurban kemudian presentasikan dikelompok belajarmu!
- 2) Cari dan tulislah dasar hukum kurban dari Al-Qur'an dan Al-Hadis kemudian hafalkan!

D. KETENTUAN IBADAH KURBAN

1. Hukum Kurban

a. Sunah muakkad

Menurut Jumhur Ulama' (kebanyakan Ulama') hukum berqurban adalah sunah muakkad, orang yang mengerjakan mendapat pahala dan yang tidak mengerjakan tidak berdosa. Namun orang yang mampu tetapi tidak melaksanakannya maka dianggap tercela dalam pandangan agama. Pendapat tersebut berdasarkan dalil Hadis yang diriwayatkan Imam Tirmizi sebagai berikut;

أُمِرْتُ بِالنَّحْرِ وَهُوَ سُنَّةٌ لَكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya:

Saya disuruh menyembelih kurban dan berqurban itu sunah bagi kamu (HR. Tirmizi)

b. Hukum wajib

Hukum kurban bisa berubah menjadi wajib karena ada sebab sebagai berikut:

- 1) Jika seseorang bernadar untuk berkurban
- 2) Jika ia telah mengatakan ketika membeli (memiliki) hewan tersebut “ini adalah hewan kurban” atau dengan perkataan yang bermakna sama.

Aktivitas Peserta Didik



Gambar 5.1(Sumber:Kumparan.com)

Phatikan gambar di samping pak guru sedang menerangkan jenis hewan kurban yang sah menurut ajaran Islam, tentu anak-anak senang melihat gambar di samping ayo jawab apa saja nama hewan-hewan tersebut mulai yang paling besar ...

2. Jenis dan Syarat Hewan Kurban

Tahukan kalian bahwa hewan yang diperbolehkan untuk kurban, tidak seperti hewan-hewan pada umumnya yang disembelih untuk dimakan dagingnya saja? Ada beberapa jenis hewan yang dapat digunakan untuk kurban yaitu; domba atau biri-biri, kambing, sapi atau kerbau dan unta. Mari kita pelajari ketentuan jenis hewan yang dapat digunakan untuk berkurban. Adapun syarat-syarat hewan kurban menurut kesepakatan para ulama adalah;

a. Jenis Hewan

Hewan yang boleh digunakan untuk berkurban adalah unta, kerbau, sapi, domba atau kambing

b. Jenis Kelamin Hewan

Dalam berkurban hewan jantan atau betina diperbolehkan. Menurut pendapat ulama' lebih baik jantan

c. Umur Hewan

- 1) Domba atau biri-biri berumur 1 tahun masuk 2 tahun atau sudah berganti giginya (musinnah atau powel) disebut "*dha'nun*".
- 2) Kambing berumur 2 tahun masuk 3 tahun atau sudah berganti giginya (musinnah atau powel) yang di sebut "*ma'zun*".

3) Kerbau atau sapi berumur 2 tahun lebih masuk 3 tahun di sebut *"baqarun atau jamasun"*.

4) Unta berumur 5 tahun lebih masuk tahun ke 6 di sebut *"ibiliyun"*.

d. Kondisi Hewan Kurban

Hewan yang digunakan kurban harus sehat, tubuhnya tidak kurus dan tidak cacat atau cidera (pincang, terpotong telinganya atau ekornya, buta).

e. Peruntukan Hewan Kurban

1) Seekor kambing atau domba untuk kurban satu orang.

2) Seekor unta, kerbau atau sapi untuk kurban tujuh orang.

Sesuai dengan Hadis di bawah ini:

وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَحَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ
الْحُدَيْبِيَّةِ: الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ، وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya:

Dari Jabir bin 'Abdillah Radhiyallahu 'anhuma, ia berkata, "Kami pernah berkurban (melakukan nahr atau penyembelihan) bersama Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam pada tahun Hudaibiyah, yaitu kami berkurban untuk unta dengan patungan tujuh orang. Sedangkan sapi untuk patungan tujuh orang." (HR. Muslim).

2. Waktu Penyembelihan Hewan Kurban

Waktu menyembelih kurban sudah ditentukan syariat Islam tidak bisa sembarangan saja, melainkan sudah ditentukan waktunya.

Menurut sebagian besar ulama bahwa waktu penyembelihan hewan kurban adalah tanggal 10 Zulhijah setelah salat Iduladha dan tiga hari berikutnya, yaitu pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah).

Adapun waktu pelaksanaan penyembelihan hewan kurban sebagai berikut;

a. Awal waktu penyembelihan adalah setelah shalat Iduladha. Hal itu didasarkan pada Hadis Nabi Muhammad Saw. sebagai berikut;

عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ فَقَالَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ
يُصَلِّيَ فَلْيُعِدْ أُخْرَى وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ (رواه البخاري)

Artinya;

Dari Jundab bin Sufyan berkata: Nabi Saw. pada hari Nahr bersabda, "Barang siapa menyembelih (hewan kurban) sebelum ia bershalat maka

hendaklah ia mengulanginya di tempat lain. Dan barang siapa belum menyembelih hendaklah ia menyembelihnya.” (H.R. Al-Bukhari)

- b. Akhir waktu penyembelihan adalah pada akhir hari Tasyrik, sebagaimana diriwayatkan Jubair bin Mut'im dalam Hadis berikut:

عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ: كُلُّ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ ذَبْحٌ (رواه أحمد)

Artinya;

Dari Jubair bin Mut'im berkata, "Seluruh hari-hari Tasyrik adalah waktu penyembelihan".(HR. Ahmad)

- c. Menurut Imam Syafi'i akhir waktu penyembelihan adalah sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 Zulhijah.

Masalah waktu pelaksanaan kurban tersebut harus diperhatikan betul. Apabila melakukannya diluar waktu yang telah ditentukan, berarti tidak termasuk kurban.

3. Tempat Pelaksanaan Kurban

Tempat yang paling utama untuk pelaksanaan penyembelihan adalah dekat tempat shalat Iduladha, namun diperbolehkan menyembelih di rumah, musalla atau tempat yang sudah disediakan. Sahabat Abdullah bin Umar Ra. menyembelih kurban di *Manhary* yaitu penjagalan atau rumah pemotongan hewan.



Menghayati, memahami, menganalisis ketentuan penyembelihan hewan kurban dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

Cari dan jelaskan pernyataan di bawah ini di buku tugasmu!

No	Pernyataan	Penjelasan
1	Hukum kurban	
2	Syarat hewan kurban	
3	Hewan kurban	
4	Waktukurban	
5	Tempat kurban	

Hati-hati !

- Perhatikan hewan yang akan dikurbankan, sudah memenuhi syarat dan ketentuan syariat Islam seperti tidak cacat, umur, dan kesehatannya!
- Perhatikan waktu penyembelihan hewan kurban jangan sampai di luar waktu yang sah!

E. TATA CARA PENYEMBELIHAN HEWAN KURBAN

Dalam berkurban tata cara harus sesuai dengan yang disyariatkan oleh Nabi Muhammad Saw. Pernahkan kalian melihat orang yang sedang menyembelih kurban kambing atau kerbau sapi di lingkungan masjid atau musalla pada hari raya Idul adha?

Perlu kalian ketahui bahwa menyembelih hewan kurban ada tata cara dan adabnya. Adab dan tata cara menyembelih hewan kurban, antara lain sebagai berikut;

1. Pastikan bahwa alat penyembelih harus benar-benar tajam.

Kita boleh menyembelih hewan dengan menggunakan segala jenis senjata tajam kecuali gigi, kuku dan tulang.

2. Hewan yang akan disembelih dibaringkan ke sebelah rusuk yang kiri nempel tanah dengan posisi mukanya menghadap ke arah kiblat diiringi doa:

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: Ya Tuhan kami, terimalah kiranya kurban kami ini sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui

3. Penyembelih kaki kiri di letakan sebelah atas leler hewan lalu menyembelih dengan doa:

بِسْمِ اللَّهِ أَكْبَرُ

Bismillahi Allahu Akbar...

Artinya: Dengan menyebut nama Allah, Allah maha besar

dan membaca salawat atas nabi مُحَمَّد عَلَى اللَّهِ صَلَواتُهُ

4. Orang yang menyaksikan membaca takbir **اللَّهُ أَكْبَرُ**

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: ضَعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشِي أَمْلَحَيْنِ فَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا، قَدَمُهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ، قَدْ بَحَهُمَا بِيَدِهِ (رواه البخاري)

Artinya: Dari Anas berkata, “Nabi Saw. Telah berkorban dengan 2 ekor kibas (domba) yang berlemak dan gemuk. Aku melihat beliau meletakkan kakinya ke atas lambung kibas kemudian membaca basmalah dan takbir kemudian beliau menyembelih sendiri.” (HR. Bukhari)

5. Kemudian penyembelih membaca doa kabul:

Yaitu...اللَّهُمَّ مِنْكَ وَإِلَيْكَ تَقَبَّلْ مِنْ... (sebut nama orang yang berqurban)

6. Membaca doa Nabi Muhammad:

بِسْمِ اللَّهِ أَلَلَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ

7. Hewan disembelih dengan satu kali potongan atau penyembelihan.

Maksud dari satu kali potongan adalah alat pemotong tidak boleh dilepaskan sebelum saluran yang menjadi jalan napas dan jalan makanan benar-benar putus.

F. SUNAH MENYEMBELIH HEWAN KURBAN

Dalam berkorban tentunya kita akan mencari cara yang lebih baik dan afdal sesuai dengan syariat Islam yang benar. Untuk itu mari kita pelajari sunah-sunah dalam menyembelih hewan kurban sebagai berikut:

1. Membaca basmalah.
2. Membaca shalawat kepada nabi.
3. Membaca takbir.
4. Orang yang berkorban memotong sendiri.

5. Kaki kiri ditumpangkan di leher hewan kurban.
6. Saat menyembelih menghadap kiblat.
7. Membaca doa Nabi Muhammad.

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ

G. PEMBAGIAN DAGING KURBAN

1. Apabila kurbannya wajib dan nadar maka pembagiannya seluruh daging wajib disedekahkan semua, haram atas orang yang berkurban memakan daging tersebut. Jika terlanjur dimakan maka wajib mengganti sejumlah daging yang dimakan itu tetapi tidak wajib menyembelih kurban lain.
2. Apabilakurban sunah pembagian dagingnya di bagi menjadi 3 bagian yaitu:
 - a. Sepertiga dari daging kurban untuk yang berkurban dan keluarga.
 - b. Sepertiga dari daging kurban dibagi pada fakir miskin.
 - c. Sepertiga dari daging disimpan untuk orang yang membutuhkan.

Firman Allah Swt. QS. Al-Haj(22): 28

كُلَّمَا أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ

Artinya:

Setiap kali mereka hendak keluar darinya (neraka) karena tersiksa, mereka dikembalikan (lagi) ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan), “Rasakanlah azab yang membakar ini!”(QS. Al-Haj [22]: 28)

H. HIKMAH IBADAH KURBAN

Adapun hikmah dari ibadah kurban adalah sebagai berikut

1. Menghidupkan sunah Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad.
2. Mendidik jiwa ke arah taqwa.
3. Mendidik jiwa kearah mendekatkan diri kepada Allah.
4. Mewujudkan sifat murah hati.
5. Mewujudkan sifat kepedulian sosial.
6. Menghapus dosa.
7. Memperoleh kendaraan untuk meniti titian siratal mustaqim.



Menghayati, mempraktikkan, mensimulasikan tata cara dan hikmah kurban dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Diskusikan tata cara kurban dan hikmah dengan kelompok belajarmu kemudian hasil diskusi presentasikan.
- Simulasikan tata cara menyembelih hewan kurban dengan teman kelompok belajarmu.

Hati-hati !

- Pembagian daging kurban harus diberikan pada orang yang berhak.
- Kebaikan berkorban ada pada setiap helai bulu hewan kurban

Refleksi

Kisah Penyembelihan Nabi Isma'il As

(Kisah diambil dari Al-Qur'an surah As-Saffat ayat 100-111)

Ya tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang salih. Maka kami bersedia khabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim. Ibrahim berkata "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu?" Ia menjawab:"Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar". Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggillah dia "Hai Ibrahim, sesungguhnya Kami membenarkan mimpi itu, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian

yang nyata, dan Kami tebus anakmu itu dengan seekor sembelihan yang besar, Kami abaikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian (yaitu) kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim”. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

Setelah membaca dan memahami dan menghayati isi cerita di atas bagaimana sikap dan perasaan ananda? coba ceritakan kepada teman-temanmu!



RANGKUMAN

1. Menurut bahasa kurban artinya dekat, mendekatkan, menghampiri.
2. Menurut istilah kurban adalah beribadah kepada Allah Swt. dengan cara menyembelih binatang kurban dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah Swt.
3. Dasar hukum ibadah kurban adalah Al-Qur'an dan Al-Hadis.
4. Hukum asli kurban adalah sunah muakad adalah sunah yang sangat dianjurkan akan tetapi hukum kurban bisa berubah menjadi wajib sebab sebagai berikut:
 - a. Jika seseorang bernadar untuk berkurban.
 - b. Jika ia telah mengatakan ketika membeli (memiliki) hewan tersebut "ini adalah hewan kurban atau dengan perkataan yang bermakna sama.
5. Hewan yang dibuat kurban harus memenuhi syarat umur dan kesehatan.
6. Menurut sebagian besar ulama bahwa waktu penyembelihan hewan kurban adalah tanggal 10 Zulhijjah setelah salat Iduladha dan tiga hari berikutnya, yaitu pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah).
7. Tempat yang paling utama untuk pelaksanaan penyembelihan adalah dekat tempat shalat Iduladha.
8. Peruntukan hewan kurban adalah seekor kambing atau domba untuk kurban satu orang, seekor kerbau/sapi untuk kurban tujuh orang, seekor unta untuk tujuh orang.
9. Hikmah kurban adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. dan melatih untuk berkurban untuk orang lain.



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan oleh umat Islam yang sudah mampu, merupakan ibadah yang bertujuan untuk ...
 - a. mendekatkan diri kepada Allah Swt.
 - b. menjauhkan diri dari sifat tercela
 - c. membagikan daging kurban
 - d. mendekatkan diri pada fakir miskin
2. Ahmad seorang muslim yang mampu dan taat beribadah. Pada hari raya kurban beliau menyembelih seekor kambing sebagai hewan kurban, hukum menyembelih kambing yang dilaksanakan Ahmad adalah...
 - a. haram
 - b. sunah muakkad
 - c. wajib
 - d. makruh
3. Umat muslim yang mampu menyembelih hewan kurban pada bulan ...
 - a. Ramadhan
 - b. Syawal
 - c. Zulhijah
 - d. Zulkaidah
4. Sesuai Hadis Nabi Saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, awal waktu untuk menyembelih hewan kurban adalah...
 - a. setelah shalat Iduladha
 - b. sebelum shalat Iduladha
 - c. setelah shalat Subuh
 - d. sebelum matahari terbenam
5. Perhatikan tabel binatang di bawah ini!

No.	Nama Binatang
1.	Unta
2.	Kambing
3.	Ayam
4.	Kelinci
5.	Sapi
6.	Kerbau

Berdasarkan tabel di atas, pengelompokan hewan kurban yang benar adalah...

- a. 1, 2, dan 4
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 5
- d. 3, 4 dan 5

6. Daging kurban sebaiknya dibagikan kepada ...
- panitia kurban saja
 - sanak saudara, tetangga, fakir dan miskin
 - para takmir masjid dan musala
 - anak-anak panti asuhan
7. Rosyid pergi ke pasar untuk membeli hewan kurban. Hewan kurban tersebut harus memenuhi syarat-syarat ...
- besar, berumur dan tinggi
 - tidak cacat dan besar
 - 2, 5 dan 6
 - cukup umur, tidak sakit dan tidak cacat
8. Nabi Muhammad Saw. ketika menyembelih kurban membaca ...
- ta'awudz
 - hamdallah
 - tabiah
 - basmallah dan takbir
9. Kita boleh menyembelih hewan kurban dengan segalasesenjata tajam kecuali ...
- golok
 - pisau
 - parang
 - gigi
10. Lafal di bawah ini merupakan doa ...
- بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ
- adalah doa
- makan
 - mandi
 - tidur
 - menyembelih kurban

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Keluarga bu Rani tergolong keluarga miskin di desanya karena pekerjaan suaminya yang tidak tetap begitupun penghasilannya. Pada tahun ini bu Rani bermaksud untuk kurban 1 ekor kambing dia membeli kambing dari hasil penjualan kalung emasnya yang ia punya. Bagaimana pendapatmu jika yang berkorban itu tergolong orang miskin?
- Perhatikan Q.S Al-Kausar ayat 2 di bawah ini!

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

- Pak Farid adalah orang yang kaya dan dermawan. Tahun ini pak Farid berkorban 1 ekor kerbau. Orang yang berkorban biasanya memperoleh sepertiga bagian dari hewan yang dikurbankan. Seluruh keluarga pak Farid tidak suka daging kerbau,

akhirnya sepertiga daging kerbau dijual kepada tetangganya. Bagaimana hukum menjual daging kurban pak Farid? Jelaskan!

4. Kabanmenyembelih hewan kurban pada malam takbiran sebelum Shalat Iduladha agar dagingnya dapat bisa di makan bersama-sama di masjid ketika takbiran bagaimana hukum kurban Kaban? Jelaskan!
5. Kabansangat kaya dia mau menyembelih hewan kurbankerbau, tetapi dia lebih senang memberikan kepada saudaranya agar disembelih dirumah saudaranyapada hariIduladha bagaiman pendapatmu tentang sikap pak Kaban di atas?
6. Perhatikan Hadis di bawah ini!

عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ فَقَالَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيُعِدْ أُخْرَى وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ (رواه البخاري)

Jelaskan perutukan hewan kurbanmenurut Hadis diatas!

7. Tahukan kalian bahwa hewan yang diperbolehkan untuk kurban, tidak seperti hewan-hewan pada umumnya yang disembelih untuk dimakan dagingnya saja? Ada beberapa jenis hewan yang dapat digunakan untuk kurban.Coba sebutkan jenis hewan kurban!
8. Kurban adalah perbuatan menyembelih hewan kurban tertentu dengan niat yang ikhlas untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan dilakukan pada waktu tertentu yang telah ditentukan dan peruntukan hewan kurban juga ditentukan.Coba kalian jelaskan peruntukan hewan kurban yang kamu ketahui!
9. Ibadah menyembelih hewan kurban banyak memberi manfaat kepada orang yang berkurban maupun kepada orang yang memperoleh daging kurban, juga bermanfaat bagi masyarakat lebih-lebih kepada orang yang kurang mampu. Coba sebutkanhikmah ibadah kurban!

III. Tugas Kelompok

- Coba simulasikan tata cara penyembelihan hewan kurban secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga (boneka atau alat lainnya) sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw. di depan kelas!
- Ceritakan pengalaman kalian saat menghadapi suasana Iduladha dan tentang binatang-binatang kurban dan aktivitas pembagian daging di lingkungan kalian!

IV. Penilaian Sikap

Isilah kolom berikut dengan jujur dan tanggung jawab sesuai dengan keadaanmu!

No	Perilaku	Keterangan atau Penjelasan
1	Berapa kali ananda belajar materi ibadah kurban dalam sepekan?	
2	Apakah ananda yakin bahwa ibadah kurban sebagai perintah Allah Swt.?	
3	Bagaimana perasaan ananda setelah melakukan atau mempraktikkan tata cara ibadah kurban dengan benar?	

Tanggapan orang tua tentang implementasi materi ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	



BAB VI



HAJI





Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.6 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.6.Memahami ketentuan haji dan umrah	4.6 Mengomunikasikan tata cara haji dan umrah
1.7 Menerima nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan	2.7 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.7.Menerapkan tata cara haji	4.7 mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Meyakini ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah
2. Menghayati nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan
3. Menunjukkan perilaku sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan pengertian, dasar hukum haji
6. Menjelaskan ketentuan dan tata cara haji dan umrah
7. Menerapkan tata cara haji
8. Mengomunikasikan tata cara haji dan umrah
9. mempraktikkan dan menerapkan pengalaman tata cara haji





AYO AMATI



Gambar 6(Sumber:<http://Ilustrasihaji.com>)

Setelah kalian mengamati Gambar kegiatan di atas cobalah diskusikan dengan teman kalian kemudian jawab pertanyaan di bawah ini:

- Gambar kegiatan apakah di atas?
- Apakah anak-anak pernah melakukan kegiatan seperti gambar di atas?
- Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
- Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
- Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

A. SEJARAH IBADAH HAJI

Sejarah ibadah haji telah dikenal sejak zaman Nabi Ibrahim As. Beliau beserta putranya Nabi Ismail As. diperintahkan oleh Allah untuk membangun Baitullah. Nabi Ibrahim As. beserta putranya Nabi Ismail membangun Baitullah. Apabila bangunan sudah meninggi, Nabi Ismail As. mengulurkan batu besar yang cukup tinggi. Maka dengan kehendak Allah Swt. Nabi Ibrahim meletakkan kakinya di batu besar itu, maka terlekatlah tapak kaki Nabi Ibrahim As. sebagaimana dapat kita melihatnya di dekat Baitullah. Bekas tapak kaki beliau itulah yang dinamakan *Maqam Ibrahim*.

Setelah selesai membangun Baitullah, maka Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim memanggil umat manusia untuk menunaikan ibadah haji di Baitullah. Setelah itu Nabi Ibrahim naik keJabal Abi Qubais satu gunung yang paling dekat dengan Baitullah dan di sana beliau memanggil dengan nama Allah Swt., "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Tuhan kamu telah membangun satu rumah-Nya bagi kamu, oleh karena itu hendaklah kamu semua tunaikan haji di sana".

Nabi Ibrahim menyeru ke kanan dan ke kiri seolah-olah orang mengumandangkan azan. Allah Swt. menyampaikan seruan Nabi Ibrahim As. pada setiap manusia seperti yang terkandung dalam bacaan talbiyah.

Melihat sejarahnya pensarian ibadah haji dalam agama Islam ditemukan perbedaan pendapat dikalangan para ulama'. Menurut mayoritas ulama' haji mulai wajib dalam syariat Islam pada tahun 4 H. ada juga pendapat lain pada tahun 6 hijriyah akan tetapi karena ada halangan dan alasan Nabi Muhammad Saw.baru melaksanakan pada tahun ke-10 H. Sebagaimana kita ketahui jaminan haji adalah surga apabila dilakukan dengan niat ikhlas hanya karena mencari keridhaan Allah Swt. Oleh karena itu marilah kita pelajari materi tentang ibadah haji sesuai dengan kaidah ilmu fikih.



B. PENGERTIAN IBADAH HAJI

Setelah mengamati gambar peserta didik dapat menyimpulkan bahwa gambar tersebut adalah kegiatan ibadah haji. Untuk jelasnya mari kita pelajari pengertian haji terlebih dahulu secara detail.

1. Menurut Bahasa

Haji berasal dari bahasa Arab **حَجَّ** yang artinya ziarah atau mengunjungi, menuju, menyengajasuatu tempat.

2. Menurut Istilah

Menurut istilah, haji adalah berkunjung atau berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

C. DASAR ATAU DALIL IBADAH HAJI

Haji hukumnya wajib bagi orang Islam yang sudah baligh dan mampu biaya, kesehatan, dan keamanannya.

1. Al-Qur'am

Surah Ali Imran ayat: 97 Firman Allah Swt:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ هَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ (ال عمران: 97)

Artinya:

Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah MahaKaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. (QS. Ali Imran [3]: 97)

2. Hadis Nabi Muhammad Saw.

Rasulullah Saw. bersabda untuk bersegeralah menunaikan ibadah hajj sesuai dengan perintah Rasulullah Saw. dalam Hadis di bawah ini:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَجَّلُوا إِلَى الْحَجِّ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِي مَا يَعْزُضُ لَهُ (رواه احمد)

Artinya:

Dari Ibnu Abbas Ra. Nabi Saw. bersabda: "Hendaklah kamu bersegera mengerjakan haji karena sesungguhnya seseorang tidak akan menyadari suatu halangan yang akan merintanginya". (H.R. Ahmad)



Menghayati, memahami, mendiskripsikan pengertian dan dasar hukum haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum ibadah haji!
- Carilah ayat dan Hadis tentang dasar hukum ibadah haji kemudian tulis dan hafalkan!

D. KETENTUAN IBADAH HAJI

1. Hukum Haji

Hukum asal ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu namun dalam keadaan tertentu dapat berubah sunah, makruh, haram. Dalam kaidah ilmu fikih ditegaskan bahwa hukum yang berlaku sesuai dengan illat-nya (alasan)” *al-hukmu yaduru ma’a’ ilatihi* “ hukum berlaku sesuai alasannya yaitu:

- a. Wajib untuk pertama kali dan telah mampu menjalankannya dan bagi orang yang bernadar.
- b. Sunah apabila dapat mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya, bagi anak kecil, hamba sahaya.
- c. Makruh apabila sudah dilaksanakan sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidup.
- d. Haram jika pergi haji dengan niat membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah.

2. Waktu Haji

Waktu ibadah haji sudah ditentukan syariat Islam dan haji merupakan salah satu ibadah yang telah ditentukan waktunya. Ibadah haji tidak boleh dilakukan pada bulan-bulan selain yang telah ditetapkan Allah Swt. yaitu bulan Syawal, Zulqad dan Zulhijah. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 197

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۚ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ ۚ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ (البقرة: 197)

Artinya:

(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafas), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik

yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat! (QS. Al-Baqoroh [2]: 197)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَشْهُرُ الْحَجِّ شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرُ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ (رواه البخارى)

Artinya:

Dari Ibnu Umar berkata, "Bulan-bulan haji adalah bulan Syawal, Zulqa'dah dan sepuluh hari bulan Zulhijah". (HR. Al-Bukhari)

3. Syarat Haji

Setiap muslim yang akan melaksanakan ibadah haji yang harus memenuhi syarat haji sebagai berikut:

a. Islam

Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah pergi haji.

b. Berakal sehat

Orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan ibadah haji.

c. Baligh

Anak yang belum baligh tidak diwajibkan melaksanakan haji.

d. Mampu (*istitha'ah*)

Arti mampu adalah memiliki bekal kehidupan dan perjalanan ke tempat tujuan. Jadi, orang fakir tidak diperintahkan untuk melaksanakan ibadah haji.

Yang dimaksud mampu dalam perjalanan haji adalah:

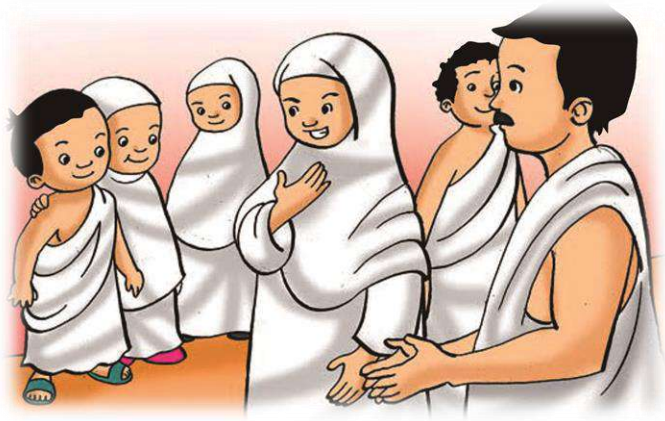
- 1) Mampu jasmani dan rohani.
- 2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Makkah dan keluarga yang ditinggal.
- 3) Ada kendaraan.
- 4) Aman dalam perjalanan.
- 5) Bagi wanita harus disertai muhrimnya atau bersama wanita lain yang dipercaya.

4. Rukun Haji

Rukun haji merupakan serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti dengan dam. Apabila salah satu rukun haji ada yang tidak dilaksanakan, hajinya batal dan harus diulang tahun depan. Rukun haji meliputi ihram, wukuf, tawaf, sai, tahalul, dan tertib.

a. Ihram

Ihram adalah berniat memulai melakukan haji dengan menggunakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.



b. Wukuf

Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak saat matahari tergelincir tanggal 9 Zulhijah (hari Arafah) sampai terbit fajar hari Nahar (tanggal 10 Zulhijah).

c. Tawaf



Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari Hajar Aswad dan diakhiri di Hajar Aswad

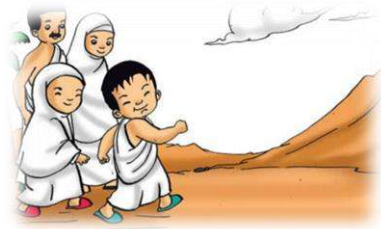
Macam-macam tawaf ada 5, yaitu:

- 1) Tawaf umrah yaitu tawaf yang menjadi salah satu rukun umrah.
- 2) Tawaf haji (tawaf ifadhah) yaitu tawaf yang menjadi salah satu rukun haji dan dikerjakan sesudah Jumrah 'Aqabah.
- 3) Tawaf qudum yaitu tawaf bagi orang yang datang ke Makkah.
- 4) Tawaf wada' yaitu tawaf selamat tinggal bagi orang yang hendak meninggalkan Makkah.

- 5) Tawaf sunah yaitu tawaf yang sunah dikerjakan setiap waktu sebanyak-banyaknya.

d. Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.



e. Tahalul

Tahalul adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan (dihalalkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.

f. Tertib

Menertibkan rukun-rukun yang telah disebut yakni mendahulukan yang terdahulu secara urut.

g. Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji sebagai pelengkap rukun haji jika salah satu ini ditinggalkan maka hajinya tetap sah namun harus membayar dam (menyembelih kambing).

Yang termasuk wajib haji adalah:

- a. Ihram dari Miqat artinya batas waktu dan tempat dimulainya ibadah haji), miqat ada 2 macam yaitu:
 - 1) Miqat zamani yaitu ketentuan batas berdasarkan waktu, yaitu dari awal bulan Syawal sampai terbit fajar 10 Zulhijah.
 - 2) Miqat makani yaitu ketentuan batas berdasarkan tempat, yaitu:
 - a) Zulhulaifah (Bir 'Ali), bagi jama'ah haji yang datang dari arah Madinah;
 - b) Juhfah (Rabig), bagi jama'ah haji yang datang dari arah Syiria dan Mesir;
 - c) Qarnul Manazil, bagi jama'ah haji yang datang dari arah Nejd;

- d) Yalamlam, bagi jama'ah yang datang dari arah Yaman dan Indonesia;
 - e) Zatu Irqin, bagi jama'ah yang datang dari arah Irak;
 - b. Mabit (bermalam di Muzdalifah sesudah tengah malam pada tanggal 10 Zulhijah)
 - c. Melempar jumrah 'aqabah pada tanggal 10 Zulhijah.
 - d. Melempar 3 jumrah. Jumrah pertama, kedua, dan ketiga di lontar pada tanggal 11, 12, 13 Zulhijah, tiap lempar jumrah 7 batu kerikil, waktu lempar jumrah setelah tergelincir matahari setiap harinya.
- Syarat melempar jumrah:
- 1) Melempar dengan 7 krikil dilontarkan satu persatu.
 - 2) Menertibkan tiga jumrah dari yang pertama atau ula (dekat masjid Khifa) kemudian yang tengah atau wustha dan yang terakhir (jumrah 'Aqabah).
 - 3) Memakai batu kecil (krikil) selain batu tidak sah.
- e. Bermalam di Mina selamdua hari pada tanggal 11, 12, Zulhijah.
 - f. Tawaf wada' (tawaf perpisahan) sewaktu akan meninggalkan Makkah.
 - g. Menjauhkan diri dari segala yang diharamkan atau larangan karena ihram.

5. Sunah, Mandub, Mustahab dan Tatawwu' Haji

Untuk mencapai kesempurnaan dalam beribadah haji perlu menambah amalan-amalan sunah. Adapun sunah-sunah dalam ibadah haji adalah sebagai berikut:

- a. Mandi.
- b. Membaca talbiyah dengan suara *jahr* bagi laki-laki, *sirri* bagi perempuan.
- c. Berdoa sesudah membaca talbiyah.
- d. Membaca zikir ketika tawaf.
- e. Shalat dua rekaat sesudah tawaf.
- f. Masuk ke Ka'bah.
- g. Tawaf qudum untuk haji ifrad atau qiran.



Menghayati, memahami, menganalisis ketentuan ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Bersama teman kelompok belajarmu carilah gambar rukun haji, kemudian diskusikanlah urutan rukun haji lalu tempelkan pada kertas karton berwarna.
- Carilah syarat wajib dan sunah-sunah haji kemudian tulis pada buku catatanmu.

E. AMALAN-AMALAN IBADAH HAJI

Beberapa amalan ibadah haji yang perlu diketahui, diantaranya amalan menjelang ihram, wukuf, tawaf, sai, dan amalan tahalul.

1. Amalan menjelang ihram adalah sebagai berikut:

- a. Mandi menjelang memulai ihram merupakan amalan sunah. Ini sekaligus menandai dimulainya ihram.
- b. Memotong kuku, mencukur kumis, mencabut bulu ketiak, dan mencukur rambut disekitar kemaluan.
- c. Memakai pakaian ihram.
- d. Niat Ihram
- e. Mengulang-ulang kalimat talbiyah. Kalimat talbiyah adalah sebagai berikut:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ. لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَشَرِيكَ لَكَ

Artinya:

Ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu”.

Saat mengucapkan kalimat talbiyah bagi laki-laki disunahkan mengeraskannya. Bagi wanita cukuplah mengucapkannya dengan suara yang hanya didengar oleh dirinya sendiri.

2. Amalan ketika wukuf di Arafah adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 8 Zulhijah, seluruh jamaah haji diberangkatkan menuju ke Padang Arafah setelah mengerjakan shalat zuhur dan asar. Menjelang waktu maghrib, jamaah haji tiba di Padang Arafah dan menginap menunggu waktu wukuf.

- b. Wukuf dilakukan pada tanggal 9 Zulhijah. Menunggu waktu wukuf sebaiknya diisi dengan berzikir, bertasbih dan membaca Al-Qu'ran serta memperbanyak bacaan talbiyah dan berdo'a.
- c. Saat pelaksanaan wukuf, hendaknya kita mengerjakan salat zuhur asar dijama' taqdim.
- d. Sesudah matahari terbenam (selesai wukuf), jamaah haji menuju ke Muzdalifah untuk bermalam.

3. Amalan ketika di Muzdalifah (tanggal 10 Zulhijah) adalah sebagai berikut:

- a. Bermalam di Muzdalifah termasuk wajib haji meskipun hanyasebentar, waktunya setelah lewat tengah malam tanggal 9 Zulhijah.
- b. Di Muzdalifah disunahkan mencari batu kerikil sebanyak 49 atau 70 butir untuk melontar jumrah di Mina. Setelah shalat subuh pergi ke Masy'aril Haram (ujung Muzdalifah ke arah Mina) disini memperbanyak membaca do'a, tahlil, tasbih, dan talbiyah.

4. Amalan ketika di Mina adalah sebagai berikut:

- a. Melontar ketiga jumrah dengan batu kerikil, selain batu tidak sah.
- b. Tujuh batu dilontarkan satu persatu;
- c. Membayar dam bagi yang belum dengan menyembelih hewan kurban.
- d. Kemudian dilanjutkan dengan memotong rambut paling sedikit tiga helai (tahlul) lalu berganti pakaian biasa.
- e. Dengan selesainya tahlul awal ini larangan ihram telah gugur kecuali menggauli istri.
- f. Apabila keadaan mengizinkan setelah tahlul awal bisa ke Makkah untuk melakukan tawaf ifadah (tawaf rukun haji) pada hari ke sepuluh, tetapi sebelum matahari terbenam harus kembali ke Mina, bagi yang tidak berkesempatan tawaf ifadah dan sa'i dilakukan nanti setelah selesai menginap di Mina.
- g. Tanggal 11 dan 12 melontar tiga jumrah yaitu jumrah Ula, Wustho, dan Aqobah, kemudian kembali ke Makkah, itulah yang dinamakan dengan Nafar Awal. Bagi jamaah yang tanggal 13 masih di Mina diharuskan melontar tiga jumrah lagi, kemudian kembali ke Makkah, itulah nafar sani.

5. Amalan ketika Tawaf adalah sebagai berikut:

- a. Niat hendak melakukan tawaf.
- b. Suci dari hadas dan kotoran.
- c. Menutup aurat seperti ketika shalat.
- d. Tawaf di Baitullah harus di dalam Masjidil Haram, sekalipun jauh.
- e. Tawaf dilakukan tujuh kali tanpa jeda di mulai dari Hajar Aswad di akhiri Hajar Aswad.
- f. Ka'bah berada di sebelah kiri ketika berputar ibadah tawaf, tanpa jeda (berurutan)
- g. Badan dan pakaian harus di luar batas Ka'bah (Hijir Ismail dan Sadzarwan termasuk Ka'bah).
- h. Mencium Hajar Aswad apabila situasi memungkinkan.
- i. Setiap masuk di Rukun Yamani memberi isyarat dengan mengangkat tangan sambil berdo'a:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

- j. Ketika diantara Rukun Yamani sampai di Hajar Aswad berdo'a:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Ya Allah kami berikanlah kami kebahagiaan dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka”

- k. Selesai tawaf melakukan shalat dua rakaat di belakang maqam Ibrahim.

6. Amalan ketika sai adalah sebagai berikut:

- a) Niat hendak melakukan sai
- b) Niat harus dilakukan dalam keadaan suci
- c) Sai dilakukan setelah tawaf
- d) Memperbanyak do'a atau zikir
- e) Berhenti di Safa dan Marwah untuk berdo'a

7. Amalan dalam Tahalul adalah sebagai berikut:

Bagi laki-laki disunahkan mencukur rambut hingga habis, bagi wanita menggunting rambut beberapa helai. Bagi jamaah yang berpakaian ihram setelah

tahalul boleh memakai pakaian biasa, boleh memakai tutup kepala dan sudah lepas dari larangan ihram.

8. Melontar Jumrah adalah sebagai berikut:

Melontar jumrah termasuk wajib haji, selama di Mina para jamaah haji melontar tiga jumrah yaitu jumrah Ula, Wusta, dan Aqobah.
Tiap-tiap jumrah 7 kali.

Waktu melempar jumrah membaca:

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: “*Dengan nama Allah, Allah maha besar*”

Dan disunahkan membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ اجْعَلْ حَجَّاً مَبْرُوراً وَذَنْباً مَغْفُوراً

Artinya:

“*Allah maha besar, ya Allah jadikanlah haji ini, haji yang mabrur dan dosa yang diampuni*”.

9. Ziarah ke Madinah adalah sebagai berikut:

Ziarah ke Madinah termasuk sunah, setelah selesai ibadah haji ziarah ke makam Nabi, mengunjungi masjid Nabawi dan melaksanakan shalat arba'in di dalamnya.



Menghayati, memahami mengkomunikasikan dan mensimulasikan amalan-amalan ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah amalan-amalan ibadah haji dengan kelompok belajarmu kemudian hasil diskusi presentasikan di depan kelas
- Diskusikan lalu simulasikan amalan-amalan ibadah hajididepankelas.

F. PEMBAYARAN DAM

Dam adalah denda karena melanggar suatu kewajiban dalam ibadah haji. Hal-hal yang mewajibkan seseorang membayar dam adalah:

No	Pelanggaran	Dam
1	Orang yang meninggalkan salah satu wajib haji yaitu: a. Tidak ihram dari miqad b. Tidak bermalam di Muzdalifah c. Tidak bermalam di Mina d. Tidak melempar Jumrah e. Tidak tawaf wada' f. Terlambat hadir di Padang Arofah g. Menjalankan haji tamattu' dan haji qiran	Menyembelih 1 kambing jika tidak mampu puasa 10 hari 3 hari ditanah haram 7 hari di tanah air
2	Orang yang melanggar salah satu larangan ihram: a. Memakai pakaian berjahid bagi laki-laki b. Memakai tutup muka atau pakai kaos tangan bagi wanita c. Mencukur rambut d. Memotong kuku e. Memakai harum-haruman	Menyembelih 1 kambing jika tidak mampu puasa 3 hari atau bersedekah 3 sha' kepada 6 fakir selama 3 hari berturut
3	Orang yang memburu binatang atau membunuh di tanah haram	Memotong hewan yang semisal atau sedekah seharga binatang yang di bunuh
4	Orang yang memotong pepohonan besar Orang yang memotong pepohonan kecil	Memotong unta atau sapi Memotong 1 kambing

5	Orang yang melakukan hubungan suami istri: a. Jika dilakukan sebelum tahalul awal hajinya batal b. Jika dilakukan sesudah tahalul awal	Menyembelih unta atau sapi atau 7 kambing Jika tidak mampu bersedekah seharga unta atau sapi atau 7 kambing
6	Orang yang sedang haji terhalang oleh sesuatu sehingga tidak sempurna hajinya	Menyembelih hewan kurban
7	Menikahkan atau melakukan akad nikah	Tidak dikenai dam, tetapi akad pernikahan yang dilakukan hukumnya tidak sah.

G. PELAKSANAAN IBADAH HAJI

Cara mengerjakan haji dapat dibagi 3 macam, yaitu:

1. **Haji Ifrad**, yaitu mengerjakan haji lebih dahulu baru kemudian melakukan umrah. Cara ini tidak wajib membayar dam. Pelaksanaan haji dengan cara ini dapat dipilih oleh jamaah haji yang masa wukufnya sudah dekat.
2. **Haji Tamattu'**, yaitu mengerjakan ibadah umrah lebih dahulu, kemudian mengerjakan haji. Cara ini yang biasa dilakukan oleh sebagian besar jamaah haji Indonesia dan cara ini dikenai denda atau dam.
3. **Haji Qiron**, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan dalam satu niat. Cara ini juga dikenai denda atau dam.

H. LARANGAN BAGI ORANG YANG MELAKSANAKAN IBADAH HAJI

Untuk melengkapi uraian tentang haji maka dikemukakan tentang hal-hal yang terlarang bagi orang-orang yang sedang melaksanakan ihram haji.

1. Larangan Pakaian

Larangan pakaian untuk laki-laki dan wanita adalah pakaian yang mereka kenakan tidak boleh diberi wangi-wangian, kecuali pakaian yang dipakai sebelum ihram.

Larangan khusus bagi jamaah haji laki-laki dan wanita ketika sedang berihram adalah sebagai berikut:

a. Larangan bagi laki-laki

Bagi laki-laki selama melaksanakan haji dilarang mengenakan baju yang dijahit, sorban, celana, mantel, sepatu yang menutupi mata kaki atau memakai kaos kaki selain itu, dilarang juga menjadi wali nikah. Rosulullah Saw. bersabda:

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ: مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ؟ فَقَالَ: لَا تَلْبَسُوا الْقُمُصَ، وَلَا الْعَمَائِمَ، وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ، وَلَا الْبُرَانِسَ، وَلَا الْخِفَافَ، إِلَّا أَحَدٌ لَا يَجِدُ النَّعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخَفَيْنِ، وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ، وَلَا تَلْبَسُوا شَيْئًا مِنَ الثِّيَابِ مَسَّهُ الرَّعْفَرَانُ، وَلَا الْوَرَسُ. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ، وَاللَّفْظُ لِمُسْلِمٍ. (رواه مالك)

Artinya:

"Janganlah kamu mengenakan baju, serban, celana, mantel dan khaufkecuali bagi seseorang yang tidak bisa mendapatkan sandal, boleh mengenakan khauf dengan dipotong lebih rendah dari dua mata kaki dan janganlah mengenakan pakaian yang diberi wangi-wangian dan wars (percerian). (HR. Malik dari Ibnu Umar)

b. Larangan bagi wanita

Bagi wanita selama melaksanakan haji dilarang menggunakan cadar dan sarung tangan.

2. Larangan bersetubuh, berbuat fasik, dan berbantah-bantahan

Bagi jamaah haji selama melaksanakan haji dilarang berhubungan suami istri, berbuat fasik dan berbantah-bantahan. Sesuai Firman Allah surat Al-Baqarah ayat 197:

....فَمَنْ قَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ (البقرة: 197)

Artinya:

" Barang siapa yang mengerjakan (ibadah haji) dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok, berbuat maksiat dan bertengkar dalam masa (melakukan ibadah) haji". (QS. Al-Baqarah [2]:197)

3. Larangan memotong kuku, merontokkan rambut dan membunuh kutu kepala

Menurut ijma' ulama dan amaliah beberapa sahabat Nabi Muhammad Saw. bahwa jamaah haji selama melaksanakan ibadah haji dilarang memotong kuku, merontokkan rambut dan membunuh kutu kepala.

4. Larangan Berburu Binatang

Larangan berburu binatang yang halal dimakan dagingnya ketika sedang melaksanakan haji. Sesuai firman Allah surat Al-Maidah ayat 95:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْتُلُوا الصَّيْدَ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ... (المائدة: 95)

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh hewan buruan, ketika kamu sedang ihram (QS. Al-Maidah [5]: 95)



Menghayati, memahami, menkomunikasikan materi pembayaran dam dan larangan ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

Carilah dan tuliskan materi pembayaran dam dan larangan kemudian tempelkan pada papan pajangan hasil karya anak!

I. TATA CARA DAN MANASIK IBADAH HAJI

Adapun tata cara haji secara ringkas dan sesuai sunah, maka silakan ikuti petunjuk dan amalan-amalan berikut ini:

1. Ihram

- Usai melaksanakan umrah, kita tunggu tanggal 8 Zulhijah yang disebut "Hari Tarwiyah". Maka mulailah ihram di hotel masing-masing di Makkah yang diawali dengan mandi, dan pakai parfum di badan, bukan di pakaian ihram.
- Setelah pakai ihram, bacalah doa ihram:

لبيك اللهم حجا

Artinya:

Aku penuhi panggilan-Mu untuk berhaji

Kemudian niat haji

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta'ala

2. Mabrit atau Bermalam di Mina (Tarwiyah)

- Lalu berangkatlah ke Mina pada pagi hari setelah terbit matahari, tanggal 8 Zulhijah.
- Sesampai di Mina, qashar, tanpa di jama' antarashalat Zuhur dan Ashar. Artinya: Kerjakan shalat Zuhur 2 raka'at pada waktunya dan Ashar dua raka'at pada waktunya.
- Demikian pula shalat Maghrib dan Isya' diqashar, tanpa di jama'.
- Bermalamlah di Mina agar bisa shalat Subuh disana sebagaimana sunah Nabi Shallallahu alaihi wasallam.

3. Wuquf/Berdiam Diri di Arafah

- Usai shalat Subuh di Mina, berangkatlah ke Arafah setelah terbit matahari. Waktu itu sudah tanggal 9 Zulhijah. Sambil bertalbiyah.
- Tiba di Arafah lakukan shalat zuhur dan ashar masing-masing dua raka'at, yaitu di jama' taqdim dan qashar.
- Jika anda sudah jelas berada dalam batas Arafah, berdoalah sambil angkat tangan. Disini tak ada doa yang diwajibkan, bebas berdoa. Namun jika mau berdoa, maka pakailah doa Nabi Shallallahu alaihi wasallam dan perbanyak baca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

- Tetaplah berdoa sampai tenggelam matahari. Ingat jangan sampai waktu kalian habis untuk bicara dan jalan-jalan. Gunakan baik-baik untuk berdoa karena Allah ta'ala mendekat ke langit dunia di hari Arafah.
- Ingat jangan sampai tinggalkan Arafah sebelum matahari terbenam!

4. Mabrit atau Bermalam di Muzdalifah

- Meninggalkan Arafah setelah matahari terbenam menuju Muzdalifah.
- Setiba di Muzdalifah, langsung kerjakan shalat magrib dan isya' dengan jama' ta'akhir dan qashar. Artinya: maghrib dikerjakan di waktu isya', magrib tetap 3 raka'at, dan isya' 2 raka'at.

- Usai shalat, istirahat dan tidurlah, jangan ada kegiatan karena besok ada kegiatan berat. Jika mau, berwitir sebelum tidur seperti kebiasaan anda sehari-hari. Mengambil batu kerikil untuk persiapan lempar jumrah.
- Bermalamlah di Muzdalifah sampai shubuh agar bisa kerjakan shalat shubuh disana.
- Usai shalat shubuh, duduklah banyak berdzikir dan berdoa sambil angkat tangan atau bertalbiyah dan berdzikir.
- Jangan tinggalkan Muzdalifah selain orang-orang lemah, seperti orang tua lansia, wanita, anak kecil, dan petugas haji. Orang ini boleh pergi setelah pertengahan malam.

5. Melempar Jumrah Aqobah atau Kubro

- Tinggalkan Muzdalifah sebelum terbit matahari pada tanggal 10 Zulhijah hari ini sambil bertakbir, dan bertalbiyah menuju Mina untuk melempar jumrah.
- Boleh pungut batu yang seukuran antara biji coklat dan biji kacang dimana saja, baik di perjalanan menuju Mina atau di Mina sendiri ataupun dimana saja.
- Lemparlah Jumrah Aqobah setelah terbitnya matahari sebanyak 7 lemparan batu kecil yang anda pungut tadi. Ketika melempar menghadap Jumrah, maka jadikan Makkah sebelah kirimu, dan Mina (lokasi perkemahan) sebelah kananmu.
- Setiap kali melemparkan batu kecil tsb, ucapkanlah “Allahu akbar” dan usahakan masuk ke dalam kolam. Jika meleset dari kolam, ulangi. Dan se usai melempar, putuskan talbiyah.

6. Mencukur Rambut atau Tahallul Pertama.

- Se usai melempar, maka gundullah rambut kalian atau pendekkan atau cukur rata. Adapun wanita, maka potong rambut sendiri dengan gunting yang dibawa sepanjang 1 ruas jari.
- Dengan ini berarti kalian telah melakukan tahallul awal. Maka kalian sekarang boleh pakaian biasa, gunakan parfum, gunting kuku dan bulu dan lain sebagainya. Namun berhubungan badan dengan istri belum boleh,

7. Menyembelih Kambing

- Menyembelih kambing pada tanggal 10 Zulhijah atau setelahnya pada hari-hari Tasyrik (tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah).
- Dilarang keras menyembelih kambing sebelum tanggal 10 Zulhijah. Barang siapa yang menyembelih sebelum tgl tsb, maka sembelihannya tidak sah, harus diganti, atau puasa 3 hari pada hari-hari tasyrik, dan 7 hari di Indonesia.

- Bagi petugas pembeli dan penyembelih kambing yang biasanya dijabat oleh ketua kloter atau pembimbing, maka kami nasihatkan agar takut kepada Allah jangan sampai menyembelih hadyu atau kambingnya sebelum tgl 10 Zulhijah. Jika kalian lakukan itu, maka kalian telah berdosa karena membuat ibadah orang kurang pahalanya. Jika pengurus ambil keuntungan dari kambing yang disembelih sebelum tgl 10 Zulhijah tersebut, maka ia telah memakan harta orang dengan cara yang haram dan batil. Bertaqwalah kepada Allah dan takut pada hari kalian akan diadili di padang Mahsyar.
- Menyembelih hewan kurban bagi jama'ah haji tidaklah wajib, yang wajib hari itu adalah menyembelih kambing yang memang wajib dilakukan oleh haji tamattu' atau qiron. Kambing ini disebut "*hadyu*". Jangan sampai tertipu dengan sebagian orang yang tidak takut kepada Allah yang mewajibkan potong hewan korban di waktu itu, padahal tidak wajib karena hanya semata-mata ingin meraih keuntungan yang banyak!

8. Tawaf Ifadah

- Setelah cukur dan memakai baju biasa, berangkatlah menuju Makkah untuk tawaf ifadhoh.
- Lakukan tawaf sebagaimana waktu umrah sebanyak 7 putaran, lalu shalat sunah 2 raka'at di belakang maqom Ibrahim. Kemudian mengarahlah ke kran-kran air Zamzam untuk minum sebanyak-banyaknya.

9. Sa'i

- Berikutnya sa'i anda menuju ke Shafa dan lakukan amalan-amalan sebagaimana telah dijelaskan pada "Tata Cara Haji" tadi di atas.
- Usai 7 Putaran, maka anda dianggap telah bertahallulkedua, namun tanpa bercukur lagi. Maka dengan ini anda dibolehkan melakukan jimak dengan istri.
- Tawaf Ifadah dan sa'i boleh dilakukan pada hari Tasyrik atau sisa hari-hari haji lainnya selama anda disana. Tapi lebih cepat lebih bagus. Namun ingat, jangan sampai jimak sebelum lakukan 2 hal ini.

10. Mabit atau Bermalam di Mina

- Selesai tawaf ifadhoh dan sa'i di Makkah, maka kembalilah ke Mina untuk bermalam selama 2 atau 3 hari. Bermalam disana wajib.
- Selama 3 hari di Mina, shalat Zuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya' dikerjakan secara qashar. Artinya dikerjakan Zuhur dua raka'at pada waktunya, Ashar 2 raka'at pada waktunya, dan Magrib tetap pada waktunya, serta Isya' 2 raka'at pada waktunya.

- Siang harinya tgl 11 setelah shalat zhuhur, berangkatlah ke 3 jumrah untuk melempar, dan ambil batu dimana saja sebanyak 21 biji.
- Berikut anda berangkat ke tempat pelemparan, dan lemparlah 3 Jumrah tsb, yang dimulai dengan Jumrah Shugra dekat masjid Khoif sebanyak 7 lemparan.
- Di Jumrah Ula atau Shughra ini, lakukan beberapa amalan berikut: 1-Ketika melempar disini menghadaplah ke arah Jumrah dengan menjadikan Makkah sebelah kirimu & Mina (lokasi perkemahan) sebelah kananmu, 2- Lemparlah Jumrah Shughra dengan batu kecil sambil ucapkan “Allahu akbar” setiap kali melempar, 3-Carilah tempat sunyi untuk berdo’a disini menghadap kiblat sambil angkat tangan.
- Lalu anda menuju ke Jumrah Wusta (tengah) dan lakukanlah 3 amalan yang anda lakukan tadi di Jumrah Wusta.
- Selanjutnya menuju ke Jumrah Kubra yg biasa disebut “Jumrah Aqobah”, dan lakukan juga amalan disini yang anda lakukan di Jumrah Shugra dan Wusta. Cuma disini kalian tidak dianjurkan berdo’a, tapi langsung pergi. Inilah yang dilakukan pada tgl 11 Zulhijah.
- Pada tgl 12 dan 13 Zulhijah, lakukanlah saat itu apa yang anda lakukan pada tgl 11 Zulhijah tadi di atas.
- Jika anda tergesa-gesa karena ada hajat, anda boleh tinggalkan Mina pada tgl 12 Zulhijah. Ingat jangan sampai kedapatan waktu magrib. Jika kedapatan maghrib sementara masih di Mina, maka anda harus bermalam lagi.
- Jika anda selesai melempar tgl 13 Zulhijah dan inilah yg afdhol, maka anda dianggap telah menyelesaikan ibadah haji. Semoga ibadah hajinya ikhlash dan mabrur.

11. Tawaf Wada’ atau Tawaf Perpisahan

- Tawaf wada’ hukumnya wajib dilakukan jika seseorang sudah hendak bersafar meninggalkan Makkah. Kota kenangan dalam beribadah dan taat kepada Allah. Semoga Allah masih berkenankan kita kembali lagi ke Makkah.
- Lakukanlah tawaf wada’ sebagaimana halnya tawafifadhah dan tawaf umrah. Tapi dengan memakai pakaian biasa.

I. HIKMAH IBADAH HAJI

Haji adalah ibadah tahunan yang Allah syari'atkan bagi para hamba-Nya, mempunyai berbagai manfaat yang besar dan tujuan yang besar pula, yang membawa kebaikan di dunia dan akhirat. Dan diantara hikmah ibadah haji ini adalah:

1. Mengikhlaskan seluruh ibadah
2. Mendapatampunan dosa-dosa dan balasan surga
3. Saling mengenal dan saling menasehati
4. Memperbanyak ketaatan
5. Menolong dan berbuat baik kepada orang miskin
6. Menyembelih kurba



Menghayati, memahami, mengkomunikasikan dan mempraktikkan tata cara dan manasik ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

Diskusikan dengan teman kelompok belajarmu tentang tata cara dan manasik ibadah haji, kemudian presentasikan di depan kelas!

Refleksi

Pengalaman Pertama Kali Melihat Ka'bah

Ibadah yang paling di harapkan dan diinginkan semua umat Islam di dunia adalah ibadah haji. Ada seorang guru swasta yang ingin menuikan ibadah haji. Di sebuah

desa dipinggir kota adaseorang yang kehidupan sehari-harinya mengajar di madrasah dari segi penghasilan pas-pasan untuk kebutuhan makan dan kebutuhan lain. Namun ia selalu berdoa dan berdoa untuk bisa menyempurnakan rukun Islam yaitu menunaikan ibadah haji dengan maksud agar sempurna Islamnya.

Kehidupan setiap hari dilalui dengan apa adanya hanya berharap dan berdoa agar bisa mewujudkan cita-citanya dapat menyempurnakan Islam. Dengan usaha menabung dan dan berdoa serta mohon doa kepada kedua orang tua juga berusaha setiap ada orang menuaikan ibadah haji dan umrah selalu minta doanya, apa lagi kalau ikutacara pemberangkatan haji ketika acara di kumandangkan azan aku selalu menangis kapan aku bisa seperti beliau berangkat haji. Suatu hari kakak ipar datang kerumah inginmengajak menunaikan ibadah haji bersama beliau mengatakan kepadaku ” dek yuk kita daftar haji nanti istrimu tak daftarkan”aku jadi bingung uang dari mana aku daftar, alhamdulillah aku punya sedikit tabungandan akhirnya aku cari talangan di bank, akhirnya aku bisa daftar berdua dan lima saudara yang lain.

Singkat cerita pada tahun 2017 aku dan delapan saudara berangkat menunaikan haji bersama. Semapai di Makkah aku merasa senang, aku bilang dalam hati aku mimpi apa sungguhan ketika rombongan masuk Masjidil Haram untuk thawaf qudum aku terbelalak sambil mengucapkan doa melihat Ka’bah mulailah air mata menetes sambil berkata dalam hati terima kasih ya Allah Kau telah memanggilku untuk kerumah-Mu. Ketika tawaf berderai air mata ternyata aku bisa melihat langsung yang selama ini aku menghadap kiblat. Labaika Allahuma labaika labailasyarikala laka labaika. Aku menangis haru dan bersyukur semoga di tahun yang lain aku bisa menunaikan ibadah haji berdua dengan hasil tabungan sendiri.

Setelah membaca dan memahami dan menghayati isi cerita di atas bagaimana sikap dan perasaan ananda? coba ceritakan kepada teman-temanmu.

RANGKUMAN

1. Menurut bahasa haji yang artinya ziarah atau mengunjungi, menuju, menyengaja ke suatu tempat.
2. Menurut istilah, haji adalah berkunjung atau berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.
3. Hukum asal ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu namun dalam keadaan tertentu dapat berubah sunah, makruh atau haram.
4. Syarat haji ada 4 yaitu Islam, berakal sehat, balig dan mampu (istita'ah).
5. Rukun haji ada 6 yaitu niat atau ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul dan tertib.
6. Wajib haji ada 6 yaitu ihram dari miqad, mabit di Musdalifah, melempar 3 Jumrah Ula Wusta dan Aqabah, mabit di Mina, tawaf wada' dan menjauhi larangan haji
7. Perbedaan rukun dan wajib haji, rukun haji adalah sesuatu yang harus dilaksanakan bila di tinggal hajinya tidak sah dan tidak bisa diganti dengan dam, sedangkan wajib haji adalah sesuatu yang harus dilaksanakan jika ditinggalkan tetap sah tetapi harus diganti dengan dam.
8. Hikmah ibadah haji ini adalah:
 - a. Mengikhlaskan seluruh ibadah.
 - b. Mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan surga.
 - c. Saling mengenal dan saling menasehati.
 - d. Memperbanyak ketaatan.
 - e. Menolong dan berbuat baik kepada orang miskin.
 - f. Menyembelih kurban.



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Berkunjung ke Baitullah untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu dan syarat-syarat tertentu disebut ...
 - a. haji
 - b. umrah
 - c. zakat
 - d. ziarah
2. Ahmad ketika masih kecil diajak orang tuanya pergi menunaikan ibadah haji. Bagaimana hukum haji yang dilakukan Ahmad adalah
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. makruh
 - d. haram
3. Syariat ibadah haji dimulai sejak zaman Nabi
 - a. Adam A.s
 - b. Ibrahim A.s
 - c. Ismail A.s.
 - d. Muhammad Saw.
4. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang
 - a. taat beribadah
 - b. berilmu
 - c. kaya
 - d. mampu
5. Sebagai landasan dasar hukum pelaksanaan ibadah haji terkandung dalam surat
 - a. Q.S. Ali Imran 97
 - b. Q.S. Al Baqarah 30
 - c. Q.S. Al Anfal 4
 - d. Q.S. Al Asr 4
6. Berikut ini yang merupakan bulan haji adalah *kecuali*
 - a. Ramadhan
 - b. Syawal
 - c. Zulqoidah
 - d. Zulhijjah
7. Dibawah ini yang tidak termasuk syarat wajib haji adalah
 - a. Islam
 - b. mampu
 - c. baligh
 - d. ihram
8. Sa'i merupakan salah satu ... haji
 - a. wajib
 - b. rukun
 - c. sunnah
 - d. larangan

9. Lari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah disebut....
 - a. tahalul
 - b. ihram
 - c. tawaf
 - d. sa'i
10. Berikut ini yang merupakan wajib haji adalah *kecuali*
 - a. ihram
 - b. wukuf
 - c. bermalam di Mina
 - d. melontar jumrah dan tawaf wada'

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Ahmad merupakan saudagar kaya raya, tetapi beliau mempunyai trauma pada ketinggian dan tidak kuat berada di pesawat terbang dalam jangka waktu lama. Bagaimana hukum melaksanakan ibadah haji bagi Ahmad?
2. Jony seorang pedagang yang kaya setiap tahun menunaikan ibadah haji, namun tetangga sekitarnya mengalami kesulitan dalam ekonominya. Bagaimana penilaianmu tentang sikap Jony di atas!
3. Perhatikan Q.SAl-Baqarah ayat 197 di bawah ini:

...فَمَنْ قَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ

Sebutkan larangan-larangan dalam ibadah haji yang terdapat pada surah di atas!

4. Rony pengusaha yang sukses dan sudah mampu menunaikan ibadah haji. Karena selalu asyik dengan pekerjaannya Rony tidak mau melaksanakan ibadah haji. Bagaimana pendapatmu sikap Rony diatas?
5. Ahmad tahun ini menunaikan ibadah haji, tetapi Ahmad membeli kambing sebelum tanggal 10 Zulhijah. Bagaimana menurut pendapatmu jelaskan!
6. Perhatikan lafal berikut ini!

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahkan lafal niat haji di atas!

7. Kalian pasti tahu untuk menunaikan ibadah haji harus memenuhi syarat dan rukun haji, jika tidak memenuhi rukun haji maka hajinya tidak sah. Coba sebutkan rukun haji!
8. Kaum muslimin ketika menunaikan ibadah haji menggunakan cara yang berbeda-beda, untuk mengetahui cara pelaksanaan haji kalian harus tahu caranya. Jelaskan cara mengerjakan haji!

9. Dalam manasik haji ketika berkumpul di Arofah disuruh memperbanyak membaca doa. Tuliskan doa yang dibaca Nabi Muhammad Saw.!
10. Soleh selama melaksanakan haji dilarang mengenakan baju yang dijahit, sorban, celana, mantel, sepatu yang menutupi mata kaki atau memakai kaos kaki. Jika dilakukan akan kena dam, jelaskan damnya!

III. Tugas Kelompok

Praktikkan manasik haji di tempat terbuka (halaman madrasah atau lapangan) secara berkelompok dengan bimbingan guru fikih!

IV. Penilaian Sikap

Isilah kolom berikut dengan jujur dan tanggung jawab sesuai dengan keadaanmu!

No	Perilaku	Keterangan atau Penjelasan
1	Berapa kali ananda belajar materi ibadah haji dalam sepekan?	
2	Apakah ananda yakin bahwa ibadah haji sebagai perintah Allah Swt.?	
3	Bagaimana perasaan ananda setelah melakukan atau mempraktikkan kegiatan manasik ibadah haji dengan benar?	

Tanggapan orang tua tentang implementasi materi ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	



BAB VII



UMRAH



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

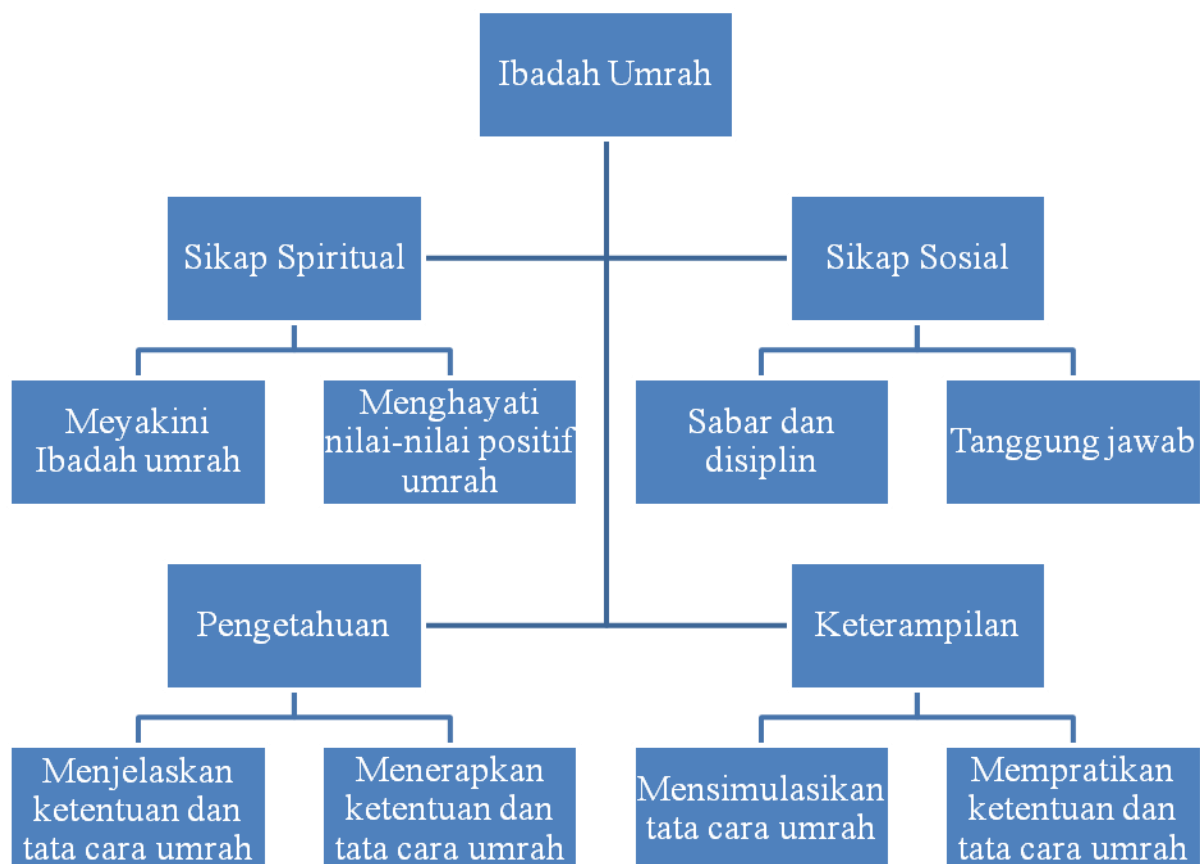
Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.8. Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan	2.8. Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.8. Menerapkan tata cara umrah	4.8. Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara umrah

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Meyakini ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah
2. Menghayati nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan
3. Menunjukkan perilaku sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
5. Menjelaskan pengertian, dasar hukum umrah
6. Menjelaskan ketentuan dan tata cara umrah
7. Menerapkan tata cara umrah
8. mempraktikkan dan menerapkan pengalaman tata cara umrah

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI



Gambar 7(Sumber:kautsarwisata.com, Babussalambuana)

Setelah kamu mengamati gambar kegiatan di atas coba kamu jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah anak-anak pernah melakukan kegiatan seperti gambar di atas?
2. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
3. Apa tujuannya gambar di atas?
4. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
5. Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

A. PENGERTIAN IBADAH UMRAH

Setelah mengamati gambar peserta didik dapat menyimpulkan bahwa gambar tersebut adalah kegiatan ibadah umrah. Ibadah umrah adalah ibadah seperti haji namun umrah tidak ditentukan waktunya. Untuk jelasnya mari kita pelajari pengertian umrah terlebih dahulu secara detail.

1. Menurut Bahasa

Umrah berasal dari bahasa Arab **عُمْرَة** yang artinya berkunjung.

2. Menurut istilah

Menurut istilah, umrah adalah berkunjung atau berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

B. DASAR ATAU DALIL IBADAH UMRAH

Umrah merupakan ibadah yang sangat diharapkan dan didambakan bagi orang Islam yang sudah balig dan mampu biaya, kesehatan, dan keamanannya.

1. Al-Qur'am

Surah Al-Baqarah ayat 196 Firman Allah Swt:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya:

...Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah... (Q.S. Al-Baqarah: 196)

2. Hadis Nabi Muhammad Saw.

Rasulullah Saw. bersabda

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ عَلَى النِّسَاءِ مِنْ جِهَادٍ قَالَ نَعَمْ عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لَوْ قَاتَلْنَ فِيهِ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ (رواه احمد وابن ماجه)

Artinya:

Dari 'Aisyah, ia bertanya kepada Rasulullah Saw. "Apakah perempuan wajib berjihad? Jawab beliau, "Iya, tetapi bukan berperang, melainkan mengerjakan haji dan umrah (HR. Ahmad dan Ibnu Majah).



Menghayati, memahami, mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum umrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum umrah kemudian catat di bukumu!
- Carilah ayat dan Hadis tentang dasar hukum umrah kemudian tulis dan hafalkan!

C. KETENTUAN IBADAH UMRAH

1. Hukum Umrah

Hukum asal ibadah umrah adalah wajib karena merupakan rangkaian ibadah haji akan tetapi umrah bukan rukun haji, maka hukumnya adalah sunah. Sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada Qur'an surah Al-Baqarah ayat 158:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ۚ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۚ
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرٌ فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ (البقرة: 158)

Artinya:

Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syi'ar (agama) Allah. Maka barangsiapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah [2]:158)

2. Waktu Umrah

Waktu ibadah umrah menurut para ulama' adalah seluruh hari dalam setahun kecuali pada tanggal Arofah, Iduladha dan Tasyrik.

3. Syarat Umrah

Setiap muslim yang akan melaksanakan ibadah umrah harus memenuhi syarat umrah sebagai berikut:

- a. Islam, adalah orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah pergi umrah.
- b. Berakal sehat, adalah orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan ibadah umrah.
- c. Balig (dewasa)
- d. Mampu (istita'ah)

4. Rukun Umrah

Rukun umrah merupakan serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah umrah yang tidak dapat diganti dengan dam. Apabila salahsatu rukun umrah ada yangtidak dilaksanakan, umrahnya batal dan harus diulang kembali. Rukun umrah meliputi ihram, tawaf, sai, tahalul, dan tertib.

- a. *Ihram*, adalah berniat memulai melakukan umrah dengan menggunakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.
- b. *Tawaf*, adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali.
- c. *Sa'i*, adalah berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.
- d. *Tahalul*, adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan (dihalalkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.
- e. *Tertib*, adalah menertibkan rukun-rukun yang telah disebut yakni mendahulukan yang terdahulu secara urut.

D. SUNAH IBADAH UMRAH.

Adapun sunah-sunah dalam ibadah umrah adalah sebagai berikut:

- a. Mandi.
- b. Membaca talbiyah dengan suara jahr bagi laki-laki, sirri bagi perempuan.
- c. Berdoa sesudah membaca talbiyah.
- d. Membaca zikir ketika tawaf.
- e. Salat dua rekaat sesudah tawaf.
- f. Masuk ke Ka'bah.

E. PERBEDAAN IBADAH HAJI DAN IBADAH UMRAH

Ibadah haji dan umrah memiliki kesamaan yaitu sama-sama sengaja mengunjungi Baitullah di Makkah untukberibadah kepada Allah Swt. namun juga memiliki perbedaan-perbedaan. Untuk jelasnya marilah kita bahas perbedaan yang terdapat pada ibadah haji dan umrah. Berikut ini adalah perbedaan antara haji dan umrah:

No	Haji	Umrah
1	Waktu khusus pada tanggal 9, 10, 11, 12, 13 Zulhijah	Waktunya bebas, setiap waktu, kapan saja
2	Tata cara (manasik) ihram, wukuf, tawaf, sa'i dan tahalul	Tata cara (manasik) ihram, tawaf, sa'i dan tahalul
3	Hukum wajib	Hukum sunah

F. TATA CARA DAN MANASIK IBADAH UMRAH

Adapun tata cara umrah secara ringkas dan sesuai sunah, maka silahkan ikuti petunjuk dan amalan-amalan berikut ini:

1. Ihram

Setelah pakai ihram, bacalah niat ihram

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Artinya:

Aku penuhi panggilan-Mu untuk berumrah

Kemudian niat umrah

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala

2. Tawaf

Lakukan tawaf sebagaimana waktu umrah sebanyak 7 putaran di mulai dari Hajar Aswad dan berakhir di Hajar Aswad, lalu shalat sunnah 2 raka'at di belakang makam Ibrahim. Kemudian mengarahlah ke kran-kran air Zamzam untuk minum sebanyak-banyaknya dan siram kepala. Setelah itu kembali ke Hajar Aswad cium atau lambaikan tangan pada garis lurus dengan Hajar Aswad.

3. Sa'i

✓ Berikutnya kalian menuju ke Safa dan Marwah untuk melakukan amalan-amalan sebagaimana telah dijelaskan pada “Tata Cara Haji”, di atas.

✓ Usai 7 Putaran lalu berdoa.

4. Mencukur Rambut atau Tahalul.

✓ Selesai melakukan sa'i, maka gundullah rambut kalian atau pendekkan atau cukur rata.

- ✓ Adapun wanita, maka potong rambut sendiri dengan gunting yang dibawa sepanjang 1 ruas jari.

5. Tawaf Wada' atau Tawaf Perpisahan

- ✓ Tawaf wada' hukumnya wajib dilakukan jika seseorang sudah hendak bersafar meninggalkan Makkah. Kota kenangan dalam beribadah dan taat kepada Allah. Semoga Allah masih berkenankan kita kembali lagi ke Makkah.



Menghayati, memahami, menganalisis dan, mempraktikkan ketentuan dan tata cara umrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Bersama teman kelompok belajarmu carilah gambar rukun umrah, kemudian diskusikanlah urutan rukun umrah lalu tempelkan pada kertas karton berwarna.
- Diskusikan tata cara umrah dengan teman kelompok belajarmu kemudian demonstrasikan di depan kelasmu

Refleksi

Tamu –Tamu Allah Swt. yang Bertambah Rezeki

Diambil dari kitab syarah mukhtaarul Ahaadis halaman 421 karangan sayyid Ahmad al-Hasyimi tentang tamu- tamu Allah

”Orang yang mengerjakan haji dan umrah adalah tamu Allah, Allah memberi kepada mereka apa yang mereka minta, dan Dia mengabulkan semua doa mereka; kemudian Dia akan mengganti semua harta yang mereka belanjakan untuknya satu dirham menjadi sejuta dirham” (HR Baihaqi)

Orang yang mengerjakan ibadah haji dan umrah sama saja bertamu kepada Allah. Barang siapa yang mengerjakannya dari hasil yang halal, maka Allah akan memberinya apa yang ia minta dan memperkenankan doanya serta menggantikan uang yang telah di belanjakan untuk ibadah itu dengan lipatan yang tak terhingga.

Setelah membaca, memahami dan menghayati isi cerita di atas bagaimana sikap dan perasaan ananda? coba ceritakan kepada teman-temanmu!

RANGKUMAN

1. Menurut bahasa umrah adalah berasal dari bahasa Arab عُمْرَة yang artinya berkunjung.
2. Menurut istilah umrah adalah berkunjung atau berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.
3. Hukum ibadah umrah adalah sunah
4. Syarat umrah adalah Islam, berakal sehat, baligh, mampu (istitha'ah)
5. Rukun haji adalah ihram, tawaf, sa'i, tahalul, tertib
6. Sunah umrah adalah
 - a. Mandi
 - b. Membaca talbiyah
 - c. Berdoa sesudah membaca talbiyah
 - d. Membaca zikir ketika tawaf
 - e. Shalat dua rekaat sesudah tawaf
 - f. Masuk ke Ka'bah
7. Waktu ibadah umrah menurut para ulama' adalah seluruh hari dalam setahun kecuali pada tanggal Arafah, Iduladha dan Tasyrik.



I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Kaban ketika masih kecil belum balig diajak orang tuanya pergi menunaikan ibadah umrah. Hukum umrah yang dilakukan Kaban adalah ...
 - a. sunah
 - b. wajib
 - c. makruh
 - d. haram
2. Sebagai landasan dasar hukum pelaksanaan ibadah umrah terkandung dalam Al-Qur'an surat ...
 - a. QS. Al-Baqarah: 196
 - b. QS. Al-Baqarah: 197
 - c. QS. Al-Baqarah: 198
 - d. QS. Al-Baqarah: 199
3. Tawaf yang dilakukan jamaah umrah ketika meninggalkan kota Makkah disebut tawaf ...
 - a. qudum
 - b. wada'
 - c. sunah
 - d. wajib
4. Bermaksud berkunjung ke Baitullah untuk beribadah kepada Allah dengan ihram, thawaf, sa'i dan tahalul disebut...
 - a. haji
 - b. umah
 - c. wisata religi
 - d. wisata religi plus
5. Pakaian ihram bagi perempuan adalah menutup seluruh tubuhnya kecuali ...
 - a. kepaladan wajah
 - b. wajah dan telapak tangan
 - c. wajah telapak kaki
 - d. wajah dan tangan
6. Pakaian ihram bagi laki-laki adalah menutup...
 - a. seluruh tubuh
 - b. leher sampai bawah lutut
 - c. dada samapai bawh lutut
 - d. mulai pusar sampai di bawah lutut
7. Di bawah ini mupakan syarat umrah kecuali...
 - a. Islam
 - b. baligh
 - c. aqil
 - d. kaya
8. Umrah karena nadar hukumnya...
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. sunah muakat
 - d. mubah

9. Dibawah ini merupakan rukun umrah kecuali...

a. ihram	c. tahalul
b. tawaf	d. wukuf
10. Waktuberkunjung ke Baitullah untuk beribadah kepada Allah dengan syarat-syarat tertentu tidak pada waktu haji disebut...

a. waktu umrah	c. waktu umrah dan haji
b. waktu haji	d. semua benar

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Adi pergi melaksanakan ibadah umrah. sesampainya di Makkah sekeluarga melakukan Sa'i karena pada saat itu Ka'bah sangat ramai sehingga tidak jadi thawaf, tetapi melakukan Sa'i terlebih dahulu. Bolehkah mengakhirkan tawaf dalam rangkaian melaksanakan ibadah umrah?
2. Perhatikan lafal berikut ini!

 اللَّهُمَّ لِي بِكَ عُمْرَةً
 terjemahkan lafal niat umrah di samping!
3. Ahmad telah melaksanakan ibadah umrah dengan sukses mulai dari ihram, tawaf, sa'idan tahalul dikerjakan dengan sangat tertib. Pada saat akan melakukan amalan tahalul Ahmad meminta tolong istrinya untuk melepaskan peci yang ada dikepalanya karena sewaktu menjalankan rukun umrah cuacanya sangat panas, saat itu juga Ahmad harus membayar dam. Mengapa Ahmad harus membayar dam?
4. Arini berniat untuk melakukan ibadah umrah pada bulan Ramadhan mendatang, akan tetapi 7 hari sebelum berangkat Arini terkena musibah, yakni ibunya meninggal dunia sehingga pemberangkatan di ganti pada bulan Syawal. Apakah Arini masih mendapatkan keutamaan umrah di bulan Ramadhan?. Jelaskan alasanmu!
5. Surah Al-Baqarah ayat 196 Firman Allah Swt.:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Terjemahkan dalam bahasa Indonesia dasar atau dalil umrah di atas!

6. Miqat makani jama'ah Indonesia adalah di Yalamlam, pada saat itu keluarga Bakar masih menggunakan pakaian biasa, mereka baru menggunakan pakaian ihram setelah sampai di Makkah. Bagaimana hukum ibadah umrah yang dikerjakan oleh keluarga Bakar?

7. Hari ini Arini sedang melaksanakan ibadah umrah, semua ia kerjakan dengan tertib mulai dari ihram, tawaf, sa'i dan tahalul, tetapi Arini tidak melakukan wukuf. Bagaimana ibadah umrah yang dilakukan Arini?
8. Dalam beribadah umrah tentu ada syarat dan rukunnya, adapun mengetahui rukun umrah itu wajib hukumnya, karena rukun umrah merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan dalam umrah. Coba kalian jelaskan rukun umrah!
9. Ibadah haji dan umrah memiliki kesamaan yaitu sama-sama sengaja mengunjungi Baitullah di Makkah untuk beribadah kepada Allah Swt. namun juga memiliki perbedaan-perbedaan. Jelaskan perbedaan ibadah haji dan umrah dari segi manasik umrah!
10. Dalam ibadah haji dan umrah tentu ada syaratnya, diantaranya adalah mampu (istitha'ah). Coba jelaskan maksud dari istitha'ah!

III. Tugas Proyek

1. Bersama teman sekelasmu buatlah panitia manasik umrah dengan guru fikih kalian!
2. Setelah terbentuk panitia coba bagi tugas sesuai dengan seksi di kepanitiaan!
3. Buatlah laporan kegiatan manasik umrah di madrasahmu mulai pengumpulan alat bantu sampai pembagian tugas dan acara manasik haji!
4. Buat catatan juga hal-hal apa saja yang dilarang ketika beribadah umrah

IV. Penilaian Sikap

- Isilah kolom berikut dengan jujur dan tanggung jawab sesuai dengan keadaanmu!

No	Perilaku	Keterangan atau Penjelasan
1	Berapa kali ananda belajar materi ibadah umrah dalam sepekan?	
2	Apakah ananda yakin bahwa ibadah umrah sebagai perintah Allah Swt.?	
3	Bagaimana perasaan ananda setelah melakukan atau mempraktikkan manasik ibadah umrah dengan benar?	

Tanggapan orang tua tentang implementasi materi ini		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Paraf orang tua	



PENILAIAN AKHIR TAHUN

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Menghidupkan sunah nabi Ibrahim As.
2	Mendidik jiwa ke arah taqwa dan mendekatkan diri kepada Allah
3	Menghilangkan sifat tamak dan rakus
4	Menjalin hubungan kasih sayang sesama manusia
5	Saling kerja sama

Pernyataan yang merupakan hikmah ibadah kurban pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor...

a. 1, 2, 3, 4

c. 3, 4, 5, 1

b. 5, 4, 2, 1

d. 1, 2, 3, 5

2. Kaban telah melaksanakan kurban dengan menyembelih seekor kambing, arti kata kurban adalah...

a. mendekatkan

c. menjauhkan

b. mengingkari

d. merelakan

3. Setiap tahun di bulan Zulhijah seluruh umat Islam sedunia berbondong-bondong untuk melaksanakan ibadah haji di kota Makkah, yang dimaksud ibadah haji adalah...

a. berkunjung ke kota Makkah di sertai ihram, tawaf, sa'i, tahalul

b. menyengaja berkunjung ke Baitullah dengan serangkaian ibadah yang telah ditentukan syariat Islam

c. berziarah ke makam Nabi Muhammad Saw. dengan membaca doa dan ibadah lainnya

d. mengunjungi Ka'bah dengan memperbanyak zikir, dan memohon ampun Allah

4. Berikut pernyataan yang menunjukan perbedaan haji dan umrah adalah....
- Haji dilakukan mengikuti tata cara Nabi Ibrahim dan umrah mengikuti Nabi Isma'il
 - Umrah boleh dilakukan kapan pun sedangkan haji tidak boleh di sembarang waktu
 - Haji dilaksanakan lebih ringan dibanding umrah
 - Haji dilakukan banyak orang umrah dilakukan sendiri

5. Perhatikan tabel berikut!

No	Syarat-syarat haji
1	Menutup aurat
2	Islam
3	Suci dari hadats dan najis
4	berakal
5	niat

Syarat wajib haji pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor...

- 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 1 dan 2
 - 3 dan 4
6. Ahmad berniat melaksanakan kurban dengan seekor sapi yang sehat dan gemuk, ketika akan diserahkan kepada panitia kurban ternyata sapi tersebut sakit. Jika Ahmad tetap berkurban dengan sapi tersebut hukumnya adalah...
- boleh
 - sunah
 - subhat
 - tidak sah
7. Berikut ini adalah kelompok hewan kurban adalah...
- sapi, kambing dan unta
 - sapi, kambing dan ayam
 - sapi, kucing dan kambing
 - unta, sapi dan kelinci
8. Perintah untuk berkurban tercantum dalam Al-Qur'an. Perintah menyembelih hewan kurban terdapat pada surah....
- Al-Ikhlas ayat 1
 - Al-Humazah ayat 2
 - Al-Kausar ayat 2
 - As-Shaf ayat 48
9. Berikut hewan yang tidak sah untuk berkurban adalah....
- sapi berumur 6 tahun
 - unta berumur 6 tahun
 - kambing berumur 1 tahun
 - kerbau berumur 4 tahun

Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Mandi
2	Membaca talbiyah dengan suara jahr bagi laki-laki, sirri bagi perempuan
3	Berdoa sesudah membaca talbiyah
4	Shalat dua rekaat sesudah tawaf dan membaca zikir ketika tawaf
5	Bertahul memotong rambut sampai habis

Sunah-sunah umrah pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1-2-3-4
- b. 3-4-5-1
- b. 2-3-4-5
- c. 1-4-5-2

10. Berikut alat yang digunakan untuk menyembelih hewan kurban adalah....

- a. Gigi dan kuku
- b. Kuku dan tulang
- c. Pisau dan berang
- d. Gigi dan tulang

11. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

- 1) Mampu jasmani dan rohani.
- 2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Makkah dan keluarga yang ditinggal.
- 3) Ada kendaraan.
- 4) Aman dalam perjalanan.
- 5) Bagi wanita harus disertai muhrimnya atau bersama wanita lain yang dipercaya.

Pernyataan di atas nomor 1 sampai dengan 5 merupakan penjelasan dari...

- a. syarat wajib haji
- b. syarat haji
- c. rukun haji
- d. wajib haji

12. Berikut yang merupakan pengertian mumayis adalah....!

- a. Mampu membedakan yang mahal dan murah
- b. Mampu membedakan yang baik dan buruk
- c. Berani melakukan penyembelihan hewan kurban
- d. Orang mampu membedakan hewan kurban

13. Perhatikan pernyataan berikut!

(1)Dimulai dari Bukit Safa dan di sudahi di Bukit Marwah.

(2)Ka'bah ada di sebelah kiri

(3)Waktu Sa'i adalah sesudah tawaf

(4)Sa'i dilakukan 7 kali

(5)Masuk ke dalam Ka'bah

Urutan syarat-syarat Sa'i pada pernyataan tersebut ditunjukkan oleh nomor...

a. 1-2-3

c. 1-3-4

b. 2-3-4

d. 3-4-5

14. Perintah pelaksanaan ibadah haji terdapat dalam Al-Qur'an surat...

a. Al-Baqarah: 97

c. Ali Imran: 197

b. Ali Imran: 97

d. Al-Baqarah ; 197

15. Sebagai wujud persatuan, maka pada tanggal 9 Zulhijah umat Islam dari penjuru dunia kumpul disatu tempat yaitu....

a. Musdalifah

c. Shofa

b. Arofah

d. Marwah

16. Perhatikan table berikut di bawah ini

No	Pernyataan
1	Berpuncak pada bulan Zulhijah
2	Bulan haji adalah selama tiga bulan
3	Boleh dilaksanakan kapan pun asal pada tiga bulan haji
4	Awal bulan haji adalah bulan Ramadhan
5	Bulan haji akhir adalah pada pergantian bulan Hijriyah

Pernyataan yang benar terkait waktu pelaksanaan haji pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor ...

a. 1-2-4

c. 1-2-5

b. 2-4-5

d. 2-3-4

17. Perhatikan tabel berikut!

No	Hal-hal yang berkaitan dengan ihram
1	Menutup kepala
2	Memakai wangi-wangian
3	Memotong kuku
4	Memakai pakaian berjahit
5	Mencabut rambut

Larangan ketika ihram bagi laki-laki dan perempuan pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1-3-5
- b. 1-2-3
- c. 2-3-5
- d. 3-4-5

18. Berikut adalah hewan yang boleh digunakan untuk berkorban kecuali....

- a. kambing dan sapi
- b. sapi dan unta
- c. domba dan unta
- d. ayam dan bebek

19. Perhatikan ayat di bawah ini!

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ

Arti ayat di atas adalah...

- a. (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi
- b. menyengaja berkunjung ke Baitullah dengan serangkaian ibadah
- c. berziarah ke makam Nabi Muhammad Saw. dengan membaca doa
- d. mengunjungi Ka'bah dengan memperbanyak zikir, dan memohon ampun Allah

20. Perhatikan lafal di bawah ini!

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal di atas merupakan niat umrah, artinya adalah....

- a. Aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala
- b. Kaminiat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala
- c. Kitaaku niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala
- d. Kamu niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala

21. لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Lafal diatas merupakan niat haji, artinya adalah

- a. Aku penuhi panggilan-Muuntuk berumrah
- b. akuniat haji dengan berihram karena Allah ta'ala
- c. Aku penuhi panggilan-Muuntuk behaji
- d. aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala

22. Perhatikan Hadis di bawah ini!

أُمِرْتُ بِالنَّحْرِ وَهُوَ سُنَّةٌ لَكُمْ

Arti lafal yangbergaris bawah adalah ...

- a.menyembelih kurban
- b. dan berkurban itu sunah
- c. menyembelih aqiqah
- d. wukuf di Arofah

23. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Tawaf
2	Bercukur atau memotong rambut
3	Ihram atau niat
4	Sa'i
5	Tertib

Urutan rukunibadah umrah pada tabel tersebut ditujukan oleh nomor...

- a. 4-2-1-5-3
- b. 3-1-4-2-5
- c. 1-2-3-4-5
- d. 2-4-3-1-5

24. Pada saat pelaksanaan tawaf jamaah haji hendaklah mengucapkan... kecali

- a. takbir
- b. tasbih
- c. hamdalah
- d. salam

25. Perhatikan table di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Memperoleh kendaraan untuk meniti titian siratal mustaqim.
2	Mendidik jiwa kearah mendekatkan diri kepada Allah
3	Menunjukan bahwa kita orang bertaqwa
4	Memberi tahu kepada orang lain bahwa kita mampu membeli hewan kurban

Manfaat ibadah kurban pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

26. Pelaksanaan tawaf dimulai dari

- a. Hajar Aswad
- b. Bir Ali
- c. Maqam Ibrahim
- d. Hijir Ismail

27. Perhatikan table pernyataan di bawah ini

No	Pernyataan
1	Islam
2	Tawaf
3	Balig
4	Miqat
5	Mampu

Syarat wajib haji pada tabel tersebut ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1-2-3
- b. 1-3-5
- c. 2-3-4
- d. 1-3-4

28. Berikut waktu yang tepat dimulainya penyembelihan hewan kurban adalah....

- a. Matahari terbit tanggal 9 Zulhijah
- b. Matahari terbenam tanggal 13 Zulhijah
- c. Sebelum shalat Iduladha
- d. Selesai shalat Iduladha

29. Selain sebagai penghormatan atas pengorbanan Nabi Ibrahim As., kurban seseorang juga merupakan...

- a. menunjukkan kegembiraan
- b. ungkapan rasa syukur
- c. menunjukkan kekayaan
- d. menunjukkan rasa gengsi

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Ibadah menyembelih hewan kurban banyak memberi manfaat kepada orang yang berkurban maupun kepada orang yang memperoleh daging kurban, juga bermanfaat bagi masyarakat lebih-lebih kepada orang yang kurang mampu. Coba sebutkan hikmah ibadah kurban!

2. Perhatikan Hadis di bawah ini!

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ عَلَى النِّسَاءِ مِنْ جِهَادٍ قَالَ نَعَمْ عَلَيْنَّ جِهَادٌ لِقِتَالِ فِيهِ الْحَجُّ وَلِغُمْرَةِ

Terjemahkanlah hadis di atas menggunakan bahasa Indonesia!

3. Khohar pengusaha yang sukses dan sudah mampu menunaikan ibadah haji. Tetapi karena terlalu asyik dengan pekerjaannya Khohar tidak mau melaksanakan ibadah haji. Bagaimana pendapatmu sikap pak Khohar diatas?

4. Dalam ibadah haji dan umrah kita disunahkan selalu membaca talbiyah. Coba kalian tulis dan terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia bacaan talbiyah!
5. Miqat makani jama'ah Indonesia adalah di Yalamlam, pada saat itu keluarga Bakar masih menggunakan pakaian biasa, mereka baru menggunakan pakaian ihram setelah sampai di Makkah. Bagaimana hukum ibadah umrah yang dikerjakan oleh keluarga Bakar?

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hufaf Ibry, *Studi Fiqih Islam Versi Pesantren*, Surabaya:Al-Miftah, 2008
- Ahmad Warsan Munawir, *Kamus Al Munawir*, Yogyakarta:Pustaka Progresip, 1989
- Al-Aliyy, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000
- Departemen Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta, Direktorat jendral Penyelenggara Haji dan Umrah 2016
- Dr Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1996
- Drs H Ali As'ad, *Terjemahan Fathul Mu'in*, Kudus: Pecetakan Menara Kudus 1979,
- Drs. Fatchur Rochman, *Kisah-Kisah Nyata Dalam Al-Qur'an*, Surabaya: Apolo, 1995
- Fatihuddin Abul Yasin, *The Fact History Rahasia Keajaiban Shodaqoh*, Surabaya:Terbit Terag, 2008
- H. Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandung, PT. Sinar Baru Algensindo, 1996
- Hamidy, Zainuddin, dkk, *Shahih Bukhari*, Jakarta:Widjaya, 1981
- Imam Nawawi, *terjemahan Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999
- Kementerian Agama RI, 2008, *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab Di Madrasah*, Jakarta
- Maulana Muhammad, Zakariyya Al-Kandahlawi Rah.a, *Kitab Fadhilah Amal*, Jakarta: Ash-Shaff 2011
- Syayid Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtaarul Ahadiits*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo 2008
- <http://ebookanak.com>
- <http://danielnugroho.com>
- <http://beritagar.com>
- <http://kumparan.com>
- <http://Ilustrasihaji.com>
- <http://kautsarwisata.com>

GLOSSARIUM

Kurban	:	menyembelih binatang kurban yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
Nahr		penyembelihan
Udiyah	:	hewan kurban
Manhar	:	rumah pemotongan hewan
Dha'nun	:	domba masuk umur kedua
Ma'zun	:	kambing masuk umur ketiga
Baqarun	:	kerbau masuk umur ketiga
Jamasun	:	sapi masuk umur ketiga
Ibilyun	:	unta masuk umur ke 6
Akil	:	berakal
Balig	:	dewasa
Istitha'ah	:	mampu
Ihram	:	perpakaian ihram/niat
Thawaf	:	mengelilingi Ka'bah 7x
Sa'i	:	lari-lari kecil dari Shofa ke Marwa
Dam	:	denda
Mabit	:	bermalam, menginap
Wada'	:	perpisahan
Miqad	:	batas tempat
Tasyrik	:	tanggal 11, 12, 13 DZulhijah
Qudum	:	selamat datang
Ifadah	:	tawaf rukun
Manasik	:	tata cara pelaksanaan haji atau umrah
Zakat	:	jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang Islam
Infaq	:	harta benda yang dikeluarkan untuk kebaikan
Miskin	:	berharta tapi hanya mencukupi kebutuhan hidupnya
Makruh	:	dianjurkan untuk ditinggalkan
Murka	:	sangat marah

Mustahik	:	orang yang berhak menerima zakat
Muzaki	:	orang yang mengeluarkan zakat
Mualaf	:	orang yang baru masuk Islam
Fardu	:	sesuatu yang harus dilakukan
Nafs	:	jiwa
Sedekah	:	segala bentuk amal kebaikan
Wakaf	:	harta benda yang diperuntukan kepentingan umum
Wakif	:	orang yang mengeluarkan wakaf
Asnaf	:	kelompok/golongan yang menerima zakat
Tahlil	:	membaca kalimat <i>Laa ilaha illallah</i>
Tahmid	:	membaca kalimat <i>Alhamdulillah</i>
Takbir	:	membaca kalimat <i>Allahuakbar</i>

INDEKS

A	Mualaf11
Amil 12	Muzaki8
B	N
Budak12	Nafkah8, 56
F	P
Fakir 11, 12	Pahala 6
G	R
Garim 12	rezeki24
H	S
Haram10, 27, 102	Sosial53
I	T
Ibnu sabil12	Tahlil 99
J	W
Jiwa6, 24	Wakaf41
K	Wukuf96
Kurban 72, 99	Z
M	Zakat5



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020